



PANDUAN PROGRAM BEASISWA UNGGULAN Petunjuk Teknis Pelaksanaan Tahun 2011 Meraih Insan Cerdas dan Kompetitif



Angklung



Olimpiade



Olahragawan



Sekretariat Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Tlp. 021-5711144 (Ext.2616) Fax. 021-5739290
Email : bu.bpkln@gmail.com ~ Website : www.beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id

KATA PENGANTAR

Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Setjen
Kementerian Pendidikan Nasional RI

Ananta Kusuma Seta, Ph.D



Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa Indonesia dalam segala bidang, khususnya mutu pendidikan dan pengembangan potensi sumber daya daerah yang dinilai masih sangat rendah, Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) mencanangkan Program Beasiswa Unggulan tingkat nasional dan internasional sejak tahun 2006.

Program Beasiswa Unggulan membawa misi untuk melahirkan insan terbaik bangsa yang memiliki pemahaman kebangsaan secara komprehensif, integritas dan kredibilitas tinggi, berkepribadian, unggul, moderat, serta peduli terhadap kehidupan bangsa dan negara. Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Indonesia berdaya saing global, sehingga mendukung pembangunan dan pengembangan potensi daerah masing-masing melalui prestasi putra-putri terbaiknya dalam dunia pendidikan.

Pengembangan potensi sumber daya manusia di daerah akan berhasil apabila adanya keselarasan antara kebutuhan dan kelulusannya. Sehingga dibutuhkan adanya koordinasi untuk pemenuhan hal tersebut. Disamping itu Beasiswa Unggulan mulai tahun 2009 telah mengalokasikan bagi perempuan min. 40% dari seluruh penerima beasiswa, sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 26 Ayat 3).

Oleh karena itu seluruh unit pendidikan dari tingkat pusat sampai pada tingkat perguruan tinggi dan Pemda setempat diharapkan agar memahami dan mendukung penuh pelaksanaan Program Beasiswa Unggulan ini dengan memperhatikan kebutuhan SDM yang diperlukan di daerah. Maka Buku Panduan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai bagi semua pihak untuk dapat mengaksesnya.

Jakarta, Pebruari 2011

Ananta Kusuma Seta, Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Visi dan Misi Program	5
	C. Tujuan dan Sasaran Program	6
	D. Kompetensi	7
BAB II	PROGRAM BEASISWA UNGGULAN	8
	A. Pengertian Beasiswa Unggulan	8
	B. Jenis, Bentuk, dan Pola Pendanaan Beasiswa Unggulan	11
	C. Ketentuan Sasaran Program	17
	D. Proses Seleksi dan Penetapan	19
	E. Keluaran Program Beasiswa Unggulan	23
	F. Penempatan Alumni	24
	G. Pengelola Program	26
	H. Mekanisme Penyaluran Dana	27
	I. Jadwal Kegiatan	28
BAB III	IMPLEMENTASI PROGRAM	30
	A. Program Beasiswa Unggulan	30
	B. Periode Beasiswa	66
	C. Pemantauan dan Evaluasi	67
	D. Rekomendasi dan Pemberdayaan	70
BAB IV	PENUTUP	72

DAFTAR LAMPIRAN	73
1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2009 Tentang Beasiswa Unggulan	73
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.03/2008 Tentang Beasiswa Yang dikecualikan dari Objek pajak Penghasilan	81
3. Contoh Form Pendaftaran Beasiswa bagi Mahasiswa Asing (Khususnya untuk Mahasiswa Palestina)	83
4. Contoh Surat Rekomendasi Permohonan VKSB	91
5. Daftar Alamat Penyelenggara Beasiswa Unggulan	92
6. Skema Pola Pembelajaran	97
7. Contoh Form Pendaftaran Beasiswa Unggulan	100
8. Contoh Form Peneliti, Penulis, Pencipta, Seniman, Wartawan, Olahragawan, dan Tokoh (PPPSWOT)	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada, sehingga diperlukan kader terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan yang andal serta nasionalisme sejati. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan suatu Visi Pendidikan Nasional yang terarah dan tersusun dalam dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan Nasional.

Usaha mencapai Visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional seperti dijelaskan dalam Restra Kementerian Pendidikan Nasional. Tema pembangunan yang kedua (2010-2014) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan. Sejalan dengan focus tersebut, Visi Kemdiknas 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif. Yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang:

- **tersedia** secara merata di seluruh pelosok nusantara;
- **terjangkau** oleh seluruh lapisan masyarakat;
- **berkualitas/bermutu dan relevan** dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
- **setara** bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya; dan
- menjamin **kepastian** bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Adapun Visi Kemdiknas 2014 adalah :

“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif “

Untuk mencapai Visi Kemdiknas 2014, diperlukan Misi Kemdiknas periode tahun 2010-2014 sebagian acuan dalam implementasi program kerjanya dan Misi tersebut dikemas dalam “**Misi 5K**” terdiri dari sebagai berikut:

- M1 Meningkatkan **Ketersediaan** Layanan Pendidikan;
- M2 Meningkatkan **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan;
- M3 Meningkatkan **Kualitas/Mutu dan Relevansi** Layanan Pendidikan;
- M4 Meningkatkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan;
- M5 Meningkatkan **Kepastian/Keterjaminan** Memperoleh Layanan Pendidikan

Visi dan Misi itulah yang wajib diterjemahkan dalam program kerja di lingkungan Kemdiknas. Oleh karena itu sebagaimana diamanatkan oleh Presiden RI dalam

pembukaan Konferensi Nasional Revitalisasi Pendidikan, tanggal 7 Agustus 2006, bahwa bangsa Indonesia perlu mengadakan refleksi ulang sekaligus reposisi terhadap sistem pendidikan mengingat bahwa anak-anak bangsa yang terdidik merupakan aset yang paling berharga untuk menghasilkan *human capital* yang berdaya saing serta mampu mengubah Indonesia dari *developing country* menjadi *developed country*. Untuk itu, perlu dicari sistem pendidikan nasional yang lebih cocok dan tepat termasuk sistem evaluasinya.

Sungguh disadari bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat dalam sejarah perjalanan bangsa belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan. Dunia pendidikan masih menghadapi tantangan-tantangan yang cukup mendasar yaitu masalah perluasan dan pemerataan, mutu, relevansi, daya saing pendidikan, masalah penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Secara keseluruhan, belum membaiknya pembangunan manusia di tanah air akan melemahkan kekuatan daya saing bangsa. Ukuran daya saing ini kerap digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu bangsa dalam bersaing dengan bangsa-bangsa lain secara global.

Semakin lemah daya saing suatu bangsa akan semakin sulit untuk berkembang. Bahkan, ada indikasi bahwa daya saing suatu bangsa yang rendah akan menyebabkan ketergantungan pada bangsa lain dan yang pada gilirannya akan menurunkan kapabilitas bangsa tersebut untuk mandiri dan berdaulat.

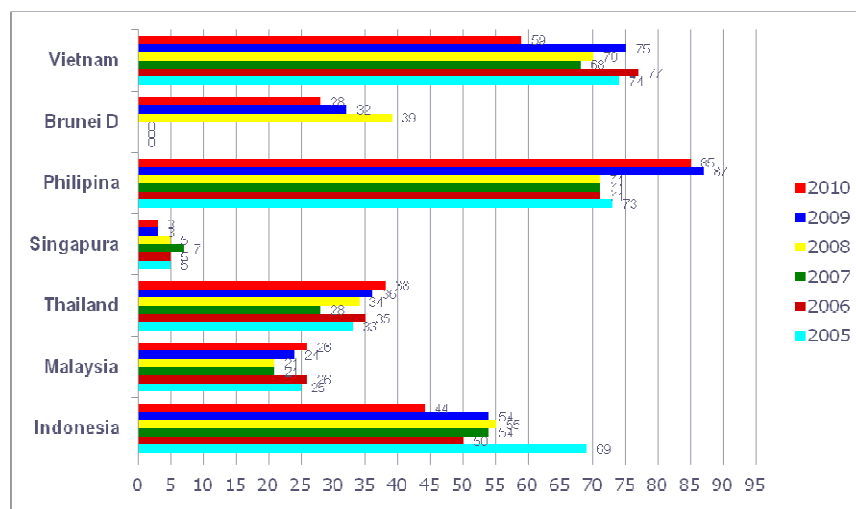
Menurut *World Economic Forum 2007*, ada sembilan pilar yang digunakan untuk menentukan daya saing suatu bangsa, yaitu:

1. institusi publik baik dari pemerintah maupun swasta,
2. infrastruktur,
3. ekonomi makro,
4. kondisi pendidikan dan kesehatan,
5. pendidikan tinggi,
6. efisiensi pasar,
7. penguasaan teknologi,
8. jaringan bisnis,
9. inovasi.

Pada umumnya negara-negara berkembang masih berkuat pada pilar 1 sampai dengan 4, negara-negara menengah telah berada pada pilar 5 sampai dengan 7 dan negara-negara maju berada pada pilar 8 sampai dengan 9. Kriteria ini didasarkan atas hipotesis terhadap kemajuan suatu bangsa yang berbasis upah (*wages*). Pada tahap awal, daya saing bangsa sebagai cerminan besarnya upah atau daya beli masyarakat ditentukan oleh kapabilitas dasar penduduk seperti pendidikan, kesehatan, mekanisme pasar (*market*) dan pemerintahan yang akuntabel.

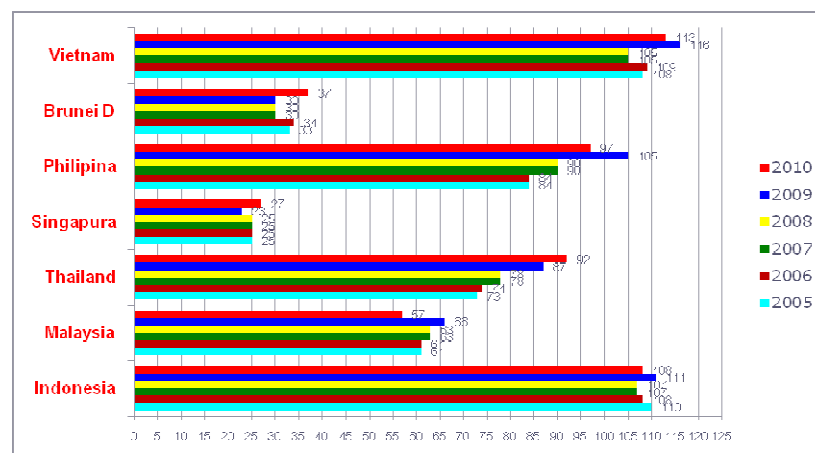
Berdasarkan acuan sembilan pilar tersebut, telah disusun daya saing bangsa oleh Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) tentang Indeks Daya Saing Global (*Global Competitiveness Index* atau *GCI*) tahun 2005-2010. Dalam laporan itu, posisi Indonesia berada pada peringkat ke-69 sampai ke-44 dari 125 negara. Ini menunjukkan bahwa daya saing Indonesia berada pada tingkat menengah. Di antara lima negara-negara ASEAN, peringkat Indonesia masih berada di bawah

Singapura (peringkat ke-5), Malaysia (ke-26) dan Thailand (ke-35). Namun, peringkat Indonesia masih lebih baik dibanding dengan Filipina (ke-71) dan Vietnam. Lebih jelasnya dapat tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Indeks Daya Saing Global Negara ASEAN 2005-2010

Sedangkan berdasarkan data rangking *Human Development Index* (HDI) posisi bangsa Indonesia dibandingkan beberapa Negara di ASEAN dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Posisi Indonesia dalam skala HDI dari Negara ASEAN

Dari kondisi tersebut, Indonesia harus segera melakukan strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas dan kompetitif.

Berdasarkan hal itu maka tema prioritas pendidikan dalam RPJM 2010-2014 (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yang menjadi bahan utama dalam penyusunan Rencana Strategi Pembangunan Pendidikan di Indonesia disebutkanlah substansi inti terutama untuk Akses Pendidikan Tinggi terdiri dari

Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi dari 18% pada tahun 2009 menjadi 25% di tahun 2014.

Hal ini memberikan makna bahwa penyelenggaraan program Beasiswa Unggulan juga harus memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik di seluruh wilayah NKRI. Sehingga hal ini mendukung substansi inti tersebut,

Adapun kerangka pengukuran kinerja dari pelaksanaan program Beasiswa Unggulan ini dapat diketahui dari indikator sebagai berikut :

1. **Impact**, apa yang ingin diubah. Hal ini berarti setelah menjalankan program Beasiswa Unggulan ini institusi penyelenggara meningkatkan kualitas pendidikan dengan penyelenggaraan program double degree atau join program internasional.
2. **Outcome**, apa yang ingin dicapai untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan adalah menjadikan penerima beasiswa maupun institusi penyelenggara dikenal dunia internasional karena kualitas dan perestasiannya.
3. **Output**, apa yang akan dihasilkan. Hal ini berarti setelah menerima Beasiswa Unggulan ini baik penerima maupun institusi penyelenggara, mempunyai daya saing internasional.
4. **Input**, apa yang akan digunakan untuk mewujudkan hasil yaitu menggunakan calon penerima dan institusi penyelenggara yang berprestasi nasional maupun internasional.

Untuk merealisasikan hal itu maka dalam perencanaan anggaran bidang pendidikan disusunlah delapan (8) kelompok program prioritas utama untuk mulai tahun yang akan datang yaitu :

1. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian.
2. Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Negara.
3. Pendidikan taman kanak-kanak dan pendidikan dasar.
4. Pendidikan menengah.
5. Pendidikan dasar.
6. Pendidikan non formal.
7. Peningkatan mutu dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Penelitian dan pengembangan pendidikan.

Dan penyelenggaraan Beasiswa Unggulan masuk ke dalam prioritas “dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kementerian”. Dengan prioritas tersebut diharapkan terselenggaranya manajemen bersih dan transparansi sehingga masyarakat memiliki citra yang baik (*good governance*).

Kedelapan prioritas utama program pendidikan tersebut mendasar tercapainya visi pendidikan nasional 2014 tersebut di atas. Dengan tidak mengesampingkan cita-cita luhur yang lain seperti **Penuntasan Wajib Belajar**. Hal itu semua memberikan makna untuk **Melayani Semua Dengan Amanah**. Oleh karena itu kita juga perlu mengungkit percepatan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pada tataran lulusan perguruan tinggi.

Lulusan perguruan tinggi seharusnya merupakan insan-insan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang cerdas, berwawasan kebangsaan, bermutu, terampil

atau ahli, profesional, mandiri, mampu belajar sepanjang hayat dan memiliki kecakapan hidup. Lulusan inilah yang merupakan insan bangsa yang unggul.

Untuk itu, perlu terobosan program pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan kader bangsa dalam jumlah memadai sehingga merupakan massa yang kritis (*critical mass*). Program tersebut adalah **Program Beasiswa Unggulan**. Program ini merupakan prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia yang handal dalam mensikapi era serba terbuka (global).

B. Visi dan Misi Program

VISI

Melahirkan kader terbaik bangsa yang memiliki pemahaman kebangsaan secara komprehensif, integritas dan kredibilitas tinggi, berkepribadian, moderat serta peduli terhadap kehidupan bangsa dan negara.

MISI

1. Menumbuhkan kader terbaik bangsa dari berbagai daerah dengan latar belakang dan budaya yang bervariasi melalui proses pendidikan dan akulturasi dari berbagai perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat membangun potensi daerah masing-masing untuk kepentingan nasional.
3. Menghasilkan lulusan melalui program integrasi dari berbagai disiplin ilmu yang lulusannya memiliki daya saing dan integritas yang handal.
4. Meningkatkan kapasitas individu untuk berkontribusi kepada daya saing bangsa.

C. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Pemberian Beasiswa Unggulan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia yang mendukung percepatan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Sasaran

Sesuai Permendiknas nomor 20 tahun 2009 tentang Beasiswa Unggulan, maka beasiswa diberikan kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih.

Putra-putri terbaik bangsa Indonesia adalah anggota masyarakat Indonesia yang mempunyai potensi dan prestasi pada bidang ilmu sesuai rumpun keilmuan yang diakui KEMDIKNAS.

Putra-putri terbaik yang menjadi sasaran penerima Beasiswa Unggulan, antara lain:

- a. Peraih medali olimpiade internasional;
- b. Juara tingkat nasional, regional, dan internasional bidang sains, teknologi, seni budaya, dan olah raga;
- c. Guru berprestasi dalam berbagai bidang;
- d. Pegawai/karyawan yang berprestasi dan mendapatkan persetujuan dan diusulkan oleh atasannya.
- e. Peorangan berprestasi yang diusulkan dan disetujui lembaganya.

Mahasiswa asing penerima Beasiswa Unggulan adalah mahasiswa dari warga negara asing yang terpilih menjadi peserta didik pada lembaga perguruan tinggi di Indonesia. Mereka wajib menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipilihnya. Adapun bidang kajian yang dipilih sesuai keinginan yang akan di pelajari selama di Indonesia.

D. Kompetensi

Dalam pelaksanaan program Beasiswa Unggulan diharapkan menghasilkan insan Indonesia yang cerdas, kompetitif dan komprehensif dan mempunyai kompetensi umum serta khusus.

Adapun yang dimaksud dengan kompetensi umum adalah:

1. **Bakat (Talent)** yaitu sesuatu yang alami bawaan lahir dan kapasitas untuk melakukan sesuatu secara baik.
2. **Kemampuan (Ability)** untuk berkembang dari pengalaman yang memungkinkan seseorang untuk belajar atau menyelesaikan tugas.
3. **Keyakinan (Belief)** yaitu pola pikir yang memungkinkan seseorang untuk sukses dan berhasil.
4. **Perilaku (Attitude)** yaitu persepsi tentang dirinya dan lingkungan orang lain yang ada secara positif.
5. **Selalu ingin tahu (Curiosity)** adalah naluri alami untuk menyelidiki, bertanya, memotivasi diri dari dalam untuk belajar dan mencari tahu.
6. **Kebiasaan (Habit)** adalah perilaku atau pola pikir yang berlangsung yang mengarahkan untuk tumbuh dan berkembang.
7. **Ketrampilan (Skill)** adalah pola perilaku atau pola pikir yang spesifik dalam belajar, praktek, dan pengembangan yang mengarahkan seseorang untuk menjadi efisien dan berkemampuan.

Sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi khusus adalah: Kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan masing-masing program studi dari perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan.

BAB II PROGRAM BEASISWA UNGGULAN

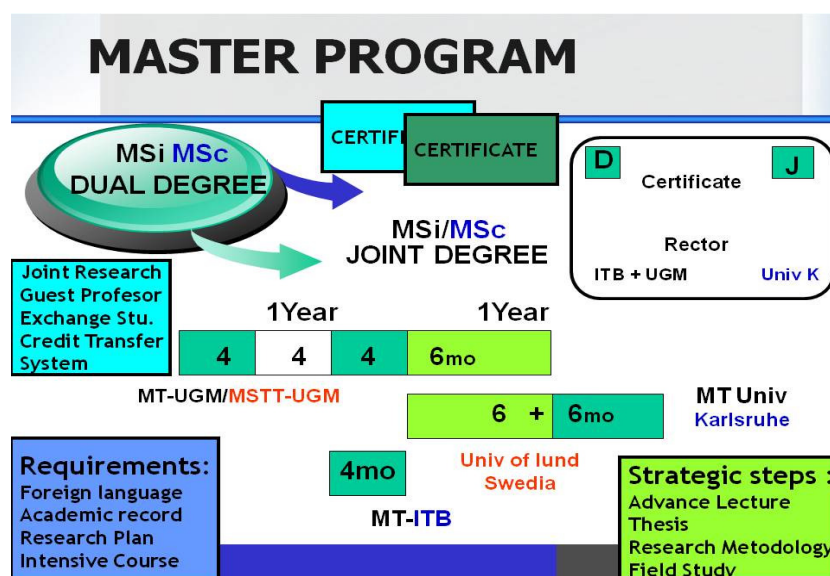
A. Pengertian Beasiswa Unggulan

Beasiswa Unggulan adalah pemberian bantuan biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia atau pihak lain berdasarkan atas kesepakatan kerja sama kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih.

Pemberian Beasiswa Unggulan kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing di atas disalurkan melalui lembaga atau instansi pengusul, antara lain: perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga kemasyarakatan, industri, dan instansi pemerintah lainnya dalam kerangka menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna) sesuai dengan visi pendidikan nasional 2025.

Pengertian unggulan dalam program beasiswa ini adalah keutamaan pada pengembangan sistem pembelajaran, prestasi calon peserta dan bidang studi yang dikembangkan di perguruan tinggi penyelenggara.

Program Beasiswa Unggulan mensyaratkan bagi perguruan tinggi penyelenggara agar melaksanakan program kembaran atau gelar ganda (*double degree* dan/atau *joint degree*). Ketentuan ini sesuai yang diamanatkan dalam Permendiknas nomor 20 tahun 2009 tentang Beasiswa Unggulan. Dengan cara inilah maka harapan dari program studi yang menyelenggarakan *double degree* dapat mendukung perwujudan perguruan tinggi di Indonesia menuju *World Class University (WCU)*. Pada akhirnya bila WCU bisa dicapai, maka lulusan dari perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat diterima pasar global. Adapun yang dimaksud dengan gelar ganda (*double degree*) secara umum seperti dijelaskan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Skema Program Kembaran dan Gelar Ganda (*Double Degree*)

Pada Gambar 3. program magister *Double Degree* dilaksanakan selama 4 semester (maksimal 24 bulan). Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan semester I dan II di perguruan tinggi dalam negeri, misalnya Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Dan selanjutnya kegiatan perkuliahan/penelitian dan penyelesaian tugas akhir pada semester III dan IV dilaksanakan di perguruan tinggi mitra di luar negeri misalnya di University of Lund, Swedia selama maksimal 12 bulan. Setelah selesai proses pembelajaran di kedua universitas tersebut, mahasiswa yang bersangkutan akan menerima ijazah dengan gelar M.Si (dari UGM) dan M.Sc (dari University of Lund Swedia).

Adapun program *Joint Degree* pada prinsipnya hampir sama dengan program Gelar Ganda. Program *Joint Degree* merupakan program kerja sama yang diselenggarakan oleh 2 (dua) atau lebih perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan program *Joint Degree* sama dengan program *Double Degree*, hanya berbeda dalam ijazah yang diterima, dimana ijazah ditandatangani oleh rektor atau pejabat setingkat dari perguruan yang terlibat dan hanya mendapatkan satu gelar saja, misal: M.Si atau M.Sc.

Untuk melaksanakan program *Double Degree/Joint Degree* perguruan tinggi di dalam negeri wajib melakukan diskusi dan negosiasi dengan menggunakan berbagai media dalam melaksanakan kerja sama untuk menghasilkan *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* atau *Technical of Agreement (TA)*. Inti kesepakatan dalam MoU adalah program kerja sama antara perguruan tinggi yang terlibat dan ditandatangani pejabat setingkat rektor serta pelaksanaan kerja sama antar perguruan tinggi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007.

Dalam *Memorandum of Agreement (MoA)* atau *Technical of Agreement (TA)* memuat kesepakatan tentang kurikulum yang digunakan, jumlah mata kuliah yang wajib dilaksanakan, sistem satuan kredit transfer, format ijazah yang dikeluarkan dan rencana program yang akan datang. *Technical Agreement* atau dokumen yang sejenis dapat ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

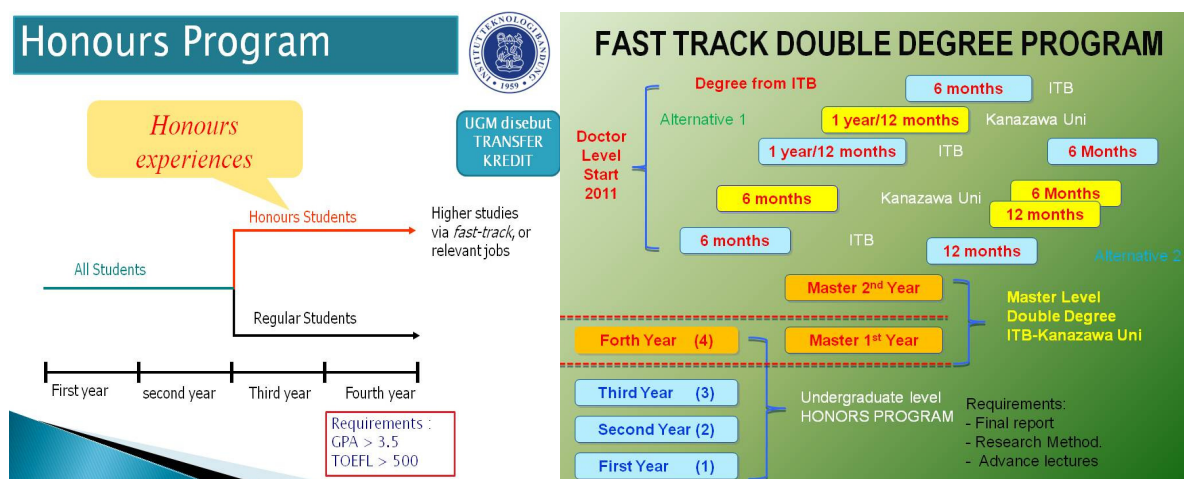
Dalam implementasi program *Double Degree/Joint Degree* dapat dilaksanakan untuk program sarjana (S1) seyogyanya dengan pola 3:1 (3 tahun setara dengan 6 semester dilaksanakan di dalam negeri dan 1 tahun setara dengan 2 semester dilaksanakan di luar negeri). Walaupun dalam beberapa bidang studi implementasinya menggunakan pola 2:2 (2 tahun setara dengan 4 semester dilaksanakan di dalam negeri dan 2 tahun setara dengan 4 semester dilaksanakan di luar negeri).

Program *Double Degree/Joint Degree* ini sesuai sekali untuk diimplementasikan pada pelaksanaan program magister (Master Course) dan dimungkinkan pula dapat dilaksanakan untuk program Doktor. Kemudian dari aspek finansial dan pengembangan universitas program *Double Degree/Joint Degree* ini mempunyai keunggulan yaitu sangat efisien dalam strategi pemanfaatan anggaran.

Kemudian dalam perkembangannya lulusan dari program studi yang menyelenggarakan program *Double Degree/Joint Degree* sering diberi kesempatan oleh universitas partner untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan

Strata 3 (doktor). Oleh karena itu melihat potensi sumber daya manusia atau mahasiswa yang lolos dalam program Double Degree/Joint Degree ini, mulai tahun 2011 diluncurkan program fast track atau beasiswa baru yang disebut **Beasiswa Ulung**. Dalam implementasinya program Beasiswa Ulung ini dikombinasikan dengan program akselerasi di jenjang pendidikan Sarjana (S1) seperti Honours Program di ITB, Transfer Kredit di UGM, dll. Program akselerasi di jenjang pendidikan sarjana ini, dilakukan dengan persyaratan khusus dan sangat ketat. Sehingga hanya mahasiswa tertentu yang dapat mengikuti program Beasiswa Ulung.

Selama mengikuti program Beasiswa Ulung ini saat di jenjang pendidikan Strata 3 (Doktor), mahasiswa mengikuti program sandwich pada universitas partner di luar negeri sesuai kerjasama yang telah di sepakati program studi penyelenggara. Program Beasiswa Ulung ini diharapkan terciptanya sumber daya manusia Indonesia dalam usia 26 tahun atau dibawahnya, sudah menyandang gelar Doktor, baik dalam maupun luar negeri. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Skema Program Beasiswa Ulung (*fast track*) di ITB

Berdasarkan implementasi program Beasiswa Unggulan sejak tahun 2006 dibutuhkan akselerasi dalam pelaksanaan program *Double Degree/Joint Degree*. Akselerasi merupakan kegiatan percepatan bagi program studi dalam menjalankan program *Double Degree/Joint Degree*. Hal ini dapat dilakukan dengan mendatangkan mahasiswa/instruktur laboratorium dari perguruan tinggi mitra asing. Bila diperlukan juga dapat melibatkan dosen perguruan tinggi mitra asing dalam kegiatan supervisi, perkuliahan dan penelitian. Disamping itu dalam kegiatan akselerasi ini juga dapat dilakukan kunjungan ke perguruan tinggi mitra untuk mendiskusikan rintisan dan implementasi program kerjasama yg telah dijalin.

Implementasi program *Double Degree/Joint Degree* pada suatu program studi merupakan tahap awal dan langkah strategis dari suatu universitas untuk mencapai *World Class University (WCU)*. Disamping itu, program ini merupakan salah satu strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan perguruan tinggi di Indonesia.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh dari proses penguasaan atau ketrampilan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi yang diakui dalam program Beasiswa Unggulan berhubungan dengan kejuaran bidang seni, bahasa, ketrampilan siswa, olahraga, sains dan lomba lainnya bertaraf nasional dan/atau internasional.

Program Beasiswa Unggulan selama pelaksanaannya hingga tahun kelima ini mengalami perkembangan yang menggembirakan terutama dalam hal implementasi Permendiknas No 20/2009 untuk kerjasama dengan pihak lain dalam hal pemberian beasiswa. Sehingga setelah di tandatangani MoU antara Kemdiknas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2009, maka muncullah program Beasiswa Unggulan-CIMB Niaga (BU-CIMB Niaga). Program ini khusus untuk mahasiswa di jenjang pendidikan sarjana dan untuk mahasiswa di perguruan tinggi negeri tertentu. Pihak Beasiswa Unggulan menanggung beban biaya pendidikan, sedangkan CIMB Niaga berkewajiban memberikan biaya hidup, laptop, bantuan skripsi dan pengembangan diri. Dalam implementasinya setiap tahun dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS).

Dan sejak tahun 2011 berdasarkan pengalaman kerjasama BU-CIMB Niaga, maka banyak pihak yang tertarik skema kerjasama ini seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan meluncurkan program Beasiswa Nusantara. Program beasiswa ini masih tetap untuk mahasiswa jenjang pendidikan Sarjana (S1) dari daerah tertinggal khususnya di wilayah Papua, Maluku, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Utara, dll.

Melihat perkembangan pelaksanaan program Beasiswa Unggulan sejak tahun 2006 dan sumber dana program ini adalah dari APBN, maka mulai tahun 2008 bagi penerima Beasiswa Unggulan diprioritaskan untuk melakukan aktifitas sebagai pertanggungjawaban ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menulis artikel bebas dan tema tulisan juga bebas sesuai yang diinginkan penerima Beasiswa Unggulan, asal dalam tulisan tersebut wajib mengkaitkan Program Beasiswa Unggulan dari Kemdiknas. Kegiatan ini disebut ***Intellectual Social Responsibility (ISR)***. Kegiatan ISR ini juga merupakan bentuk solidaritas penerima Beasiswa Unggulan terhadap komunitasnya, para pelamar Beasiswa Unggulan. Sehingga hal ini bisa meningkatkan kepekaan mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan terhadap masalah sosial atau issue-issue aktual dalam wujud tulisan yang wajib di publikasikan dalam media massa nasional atau lokal. Penerima Beasiswa Unggulan juga dapat menyebutkan Program Beasiswa Unggulan dari Kemdiknas dalam jurnal ilmiah, karya ilmiah atau sejenisnya, namun hal ini bukan ISR yang dimaksudkan. Karena jurnal ilmiah atau karya ilmiah yang sejenis merupakan tanggung jawab mahasiswa secara akademis selain mendapatkan batas IPK yang telah di tetapkan. Bagi pelamar yang berminat mendapatkan beasiswa ini, agar kompetitif maka disarankan untuk melakukan aktifitas ISR ini seawall mungkin dan sebanyak-banyaknya serta sebaik-baiknya karena penerbitan artikel di media massa lokal/nasional maupun internasional merupakan prestasi tersendiri. Disamping itu kegiatan ISR juga dapat dilakukan oleh pelamar sebelum mendapatkan Beasiswa Unggulan. Adapun penyebutan program Beasiswa Unggulan silakan di kemas sedemikian rupa agar memenuhi ISR yang dimaksudkan dan memenuhi persyaratan redaksional di

media massa yang di target. Untuk lebih jelasnya silakan di lihat salah satu ISR yang terkoleksi tim Beasiswa Unggulan pada Gambar 5.



Gambar 4. Salah satu contoh Intellectual Social Responsibility (ISR)

Disamping ISR itu, satu hal yang penting dalam penyelenggaraan Beasiswa Unggulan saat melakukan *Double Degree/Joint Degree*, adalah adanya kesepakatan dengan universitas partner dalam hal HAK CIPTA (patent, dll) hasil penelitian bersama. Mahasiswa dan pembimbing baik di Indonesia maupun di negara partner sebaiknya mendiskusikan tema penelitian, hak cipta hasil penelitian, pendanaan, penulisan artikel ilmiah, dll sebelum melakukan penelitian bersama. Prinsip kerjasamanya adalah saling menguntungkan. Oleh karena itu mahasiswa *Double Degree/Joint Degree* agar memperhatikan hal ini dan mengupayakan untuk melibatkan pembimbing dari perguruan tinggi di Indonesia, sekalian untuk meningkatkan upaya internasionalisasi melalui penulisan artikel di jurnal penelitian internasional.

Pada tahun 2009, program Beasiswa Unggulan mengutamakan pemberian beasiswa kepada para pemenang kejuaraan seni, olahraga, sains, Lomba Kompetensi Siswa (LKS) dan debat bahasa asing, dll. Di samping itu, juga memberikan kesempatan kepada seseorang yang berprestasi terbaik di bidang akademik. Oleh karena itu pada tahun 2011, program-program tersebut juga masih dilanjutkan kembali dan terdapat beberapa yang baru seperti terurai di bawah ini.

Untuk mendukung pencapaian sasaran program Beasiswa Unggulan tahun 2011 juga dilakukan kegiatan Penganugerahan dan Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Jenjang pendidikan S1, S2 dan S3. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan berkaitan dengan pembekalan kepemimpinan, pendidikan berkarakter termasuk evaluasi akademik. Oleh karena itu peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut meliputi penerima beasiswa jenjang pendidikan S1, S2 dan S3 serta pengelola program Beasiswa Unggulan di berbagai perguruan tinggi. Adapun dalam implementasi program tersebut, tim Beasiswa Unggulan menunggu usulan dari berbagai program studi di perguruan tinggi mengirimkan proposal dan menseleksinya.

B. Jenis, Bentuk, dan Pola Pendanaan Beasiswa Unggulan

1. Jenis Beasiswa Unggulan

Berdasarkan Permendiknas tentang Beasiswa Unggulan, jenis beasiswa yang diberikan terdiri dari :

- a. **Beasiswa Unggulan Program Sarjana**, yaitu beasiswa diperuntukkan untuk lulusan berprestasi dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) guna mengikuti proses pendidikan program sarjana atau yang sederajat di perguruan tinggi bidang sains dan humaniora serta vokasi.
- b. **Beasiswa Unggulan Program Magister** diperuntukkan untuk lulusan Sarjana (S1) atau sederajat yang memenuhi persyaratan tertentu untuk melanjutkan pendidikan di tingkat magister pada bidang studi dan konsentrasi yang berlaku di lingkungan KEMDIKNAS. Bagi aktifis mahasiswa bila memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dapat menggunakan jalur ini untuk jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. **Beasiswa Unggulan Program Doktor** diperuntukkan untuk lulusan Magister (S2) atau yang sederajat yang memenuhi persyaratan tertentu untuk melanjutkan pendidikan di tingkat doktor pada bidang studi dan konsentrasi yang berlaku di lingkungan KEMDIKNAS.
- d. **Beasiswa Tunjangan Kreatifitas** diperuntukkan untuk peserta didik pemenang kejuaraan tingkat internasional dalam berbagai bidang (vokasi, olahraga, seni dan sains).
- e. **Beasiswa mahasiswa asing** (Palestina, dll) merupakan program khusus untuk mahasiswa asing dan diutamakan untuk negara Palestina, dll. Program ini digunakan untuk menstimulus program studi yang menyelenggarakan gelar ganda dan kembaran.
- f. **Beasiswa untuk studi lanjut** bagi olah ragawan berprestasi tingkat nasional dan internasional serta pemenang olimpiade sains, seni dan iptek.
- g. **Beasiswa Ulung** merupakan program khusus untuk akselerasi penyelenggaraan Fasttrack Program di dalam dan luar negeri dalam jenjang S1 hingga S3.
- h. **Beasiswa kemitraan** dengan pihak industri terkait yang peduli di dunia pendidikan seperti BU-CIMB Niaga, BU-BRI (Beasiswa Nusantara), dll.
- i. Beasiswa Unggulan untuk Peneliti, Penulis, Pencipta, Seniman, Wartawan, Olah Ragawan dan Tokoh (**P3SWOT**) diberikan berdasarkan profesi pelamar dan tidak memperhatikan jenjang pendidikan.
- j. **Beasiswa kemitraan alumni** digunakan untuk pembinaan alumni program Beasiswa Unggulan jenjang pendidikan Sarjana (S1) atau sederajat, magister (S2) dan doktor (S3).
- k. **Beasiswa bidang kajian khusus** seperti Akuntansi Pemerintahan merupakan program khusus untuk bidang kajian akuntansi pemerintah. Hal ini diperlukan untuk mendukung terciptanya pemerintah yang akuntabel (*Good Governance*). Bidang Energi terbarukan diperuntukkan untuk mendukung ketersediaan sumber daya manusia yang memahami energy terbarukan di Indonesia, dan bidang kajian Gametech diperuntukkan untuk penyediaan sumber daya manusia yang menguasai teknologi khususnya mengarah ke edutainment.

2. Bentuk Beasiswa Unggulan

Peserta program Beasiswa Unggulan yang lolos seleksi baik di perguruan tinggi penyelenggara maupun dari Sekretariat Beasiswa Unggulan akan menerima beasiswa dalam bentuk salah satu dan/atau kombinasi dari sebagai berikut :

- a. Biaya hidup adalah beasiswa yang diterima untuk membantu biaya hidup pada saat mengikuti program pendidikan jenjang S1 atau yang sederajat, S2 dan S3.
- b. Biaya pendidikan adalah beasiswa yang diterima untuk membantu sebagian atau membiayai seluruh biaya pendidikan pada saat mengikuti program pendidikan jenjang S1 atau yang sederajat, S2 dan S3.
- c. Biaya buku adalah beasiswa yang diberikan kepada peserta beasiswa saat menempuh program pendidikan jenjang S1 atau yang sederajat, S2 dan S3.
- d. Biaya penelitian adalah beasiswa yang diberikan kepada peserta saat menempuh program pendidikan jenjang S1 atau sederajat, S2 dan S3.
- e. Biaya publikasi ilmiah adalah beasiswa yang diberikan kepada peserta saat menempuh program pendidikan jenjang S1 atau yang sederajat, S2 dan S3.
- f. Tunjangan prestasi adalah bantuan pendidikan bagi peserta yang lolos seleksi dan diterima berdasarkan prestasi yang diraih.
- g. Tunjangan kreatifitas adalah bantuan pendidikan bagi peserta yang lolos seleksi dan diterima berdasarkan kreatifitas yang di capai.
- h. Bantuan beasiswa bagi peneliti, penulis, pencipta, seniman, wartawan, olahragawan dan tokoh yang disalurkan melalui P3SWOT.
- i. Biaya transportasi/tiket pesawat adalah bantuan tiket bagi peserta untuk melakukan kegiatan ke atau dari luar negeri.
- j. Biaya asuransi kesehatan adalah bantuan kesehatan untuk mendukung kegiatan pendidikan selama di dalam dan luar negeri.
- k. Biaya kedatangan dan kepulangan adalah bantuan pendidikan untuk mengikuti program orientasi dan pembekalan bagi peserta beasiswa.
- l. Biaya tunjangan awal/akhir program adalah bantuan yang diberikan pada saat awal dan berakhirnya kegiatan pendidikan peserta beasiswa.
- m. Biaya matrikulasi adalah bantuan yang diberikan apabila peserta beasiswa diwajibkan mengikuti kuliah matrikulasi pada program pendidikan yang diikuti
- n. Biaya operasional dan biaya-biaya lainnya (untuk berlangganan internet, sewa komputer, dll).

Setiap peserta program Beasiswa Unggulan berhak menerima seluruh bentuk beasiswa yang di tawarkan tersebut di atas, namun syarat utama pelamar adalah sangat kompetitif sekali, walaupun hal itu sangat jarang terjadi dan hak tersebut juga sesuai program beasiswa yang diikuti (Bab 2.B.1).

3. Pola Pendanaan Beasiswa Unggulan

Dalam penyelenggaraan program Beasiswa Unggulan dibutuhkan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah, industri dan masyarakat. Sehingga pendanaan untuk pelaksanaan program tersebut diperlukan pola tersendiri. Untuk Tahun Anggaran 2006, Tahun Anggaran 2007 dan Tahun Anggaran 2008 seluruh pendanaan Beasiswa Unggulan masih dari Pemerintah Pusat

(KEMDIKNAS) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pendanaan beasiswa yang bersumber dari dana APBN tersebut dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai amanat pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, maka pendanaan Beasiswa Unggulan untuk tahun-tahun mendatang di samping dari Pemerintah Pusat juga sangat diharapkan peran serta dari pemerintah daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta pihak-pihak lain dalam bentuk hibah. Hibah yang dimaksud diperoleh dari negara sahabat, badan internasional, yayasan dalam dan luar negeri, keuntungan dari perusahaan milik negara (BUMN) dan perusahaan swasta nasional serta multinasional yang bersifat tidak mengikat dan disisihkan serta dijalankan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dana hibah yang disertakan dalam program Beasiswa Unggulan diperhitungkan sebagai biaya dalam perhitungan Pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dimana pola pendanaan hibah yang diberikan dalam bentuk kemitraan dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama yang berlaku. Perjanjian kerjasama dapat dilakukan ditingkat pusat maupun dilaksanakan oleh perguruan tinggi penyelenggara. Pendanaan beasiswa yang bersumber dari APBD dan hibah dipertanggungjawabkan dengan berpedoman pada aturan pertanggungjawaban keuangan yang lazim berlaku.

Penerima Beasiswa Unggulan untuk jenjang pendidikan S1 atau yang sederajat, S2 dan S3 akan menerima beasiswa tersebut dalam Bab II.B.2. (pengecualian bila ada perjanjian yang disepakati, maka mahasiswa hanya mendapatkan biaya pendidikan atau biaya hidup saja). Bagi mahasiswa yang ditetapkan mendapatkan biaya hidup untuk masing-masing jenjang pendidikan berbeda-beda dan diterimakan setiap bulan. Adapun rincian beasiswa untuk biaya hidup selama mengikuti pendidikan di Indonesia seperti tersebut pada Tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Biaya Hidup per Bulan Mahasiswa S1, S2 dan S3.

Jenjang	Biaya Hidup	Biaya Operasional	Biaya Buku	Biaya Riset
S1	Rp. 800.000,-	-	-	-
S2	Rp. 1.050.000,-	Rp. 200.000,-	-	-
S3	Rp. 1.050.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 375.000,-

Pada Tabel 1. rincian beasiswa diberlakukan bagi mahasiswa terseleksi dan diberikan mulai tahun 2009, berdasarkan Standar Biaya Umum (SBU) yang dikeluarkan Kementerian Keuangan. Rincian biaya tersebut tidak berlaku surut, sehingga mahasiswa tahun 2006, 2007 dan 2008 tidak mendapat penyesuaian beasiswa yang diterima. Biaya operasional diperuntukan untuk mencukupi biaya berlangganan internet, dll. Besaran beasiswa yang diterima seperti Tabel 1 belum termasuk pajak-pajak yang timbul sesuai perundang-undangan dan harus dibayarkan oleh mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan sendiri ke kantor pajak terdekat. Namun sejak ada Peraturan Menteri Keuangan nomor 246/PMK.03/2008 tentang Beasiswa Yang

Dikeluarkan Dari Obyek Pajak Penghasilan, maka beasiswa unggulan tidak dikenakan pajak lagi.

Biaya pendidikan yang diterima oleh perguruan tinggi penyelenggara tergantung usulan masing-masing program studi perguruan tinggi penyelenggara melalui proposal (sesuai Permenkeu RI 64/PMK.02/2008 Tanggal 24 April 2008) dan ditetapkan berdasarkan hasil diskusi dengan Tim Sekretariat Beasiswa Unggulan, Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS.

Biaya pendidikan Beasiswa Unggulan diberikan secara bertahap dan akan langsung di transfer ke rekening perguruan tinggi penyelenggara sesuai perjanjian yang telah disepakati. Namun bagi penerima Beasiswa Unggulan Perorangan, maka beasiswa ditransfer secara langsung dan bertahap ke rekening yang bersangkutan dengan mempertimbangkan peraturan yang ada. Bagi penerima Beasiswa Unggulan baik melalui program studi di perguruan tinggi maupun perorangan, **diwajibkan dengan sangat memperhatikan** nama, nomor rekening dan nama bank agar tidak ada kesalahan penulisan (titik, koma, huruf besar/kecil, nama gelar, singkatan, dll). Dokumen tersebut dikirimkan atau diserahkan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan sesuai dengan aslinya (fotocopy atau file, diperbesar dan dapat dibaca dengan jelas halaman pertama buku tabungan tersebut). Bila terjadi kesalahan atau retur yang disebabkan kesalahan penulisan/pengiriman file, berakibat pengulangan proses pengajuan dana dan membutuhkan waktu yang lama.

Penerima Beasiswa Unggulan untuk jenjang pendidikan sederajat S1 selama melakukan program magang di luar negeri dan untuk jenjang pendidikan S1/S2/S3 selama melakukan program penelitian, *double degree* atau *joint degree* di luar negeri, biaya hidup tetap diterima dengan nilai yang disesuaikan standar hidup minimal di negara yang dituju dan/atau sesuai persyaratan minimal untuk mendapatkan visa negara tujuan. Biaya hidup tersebut termasuk biaya Asuransi kesehatannya. Biaya hidup tersebut diterima dalam mata uang negara tujuan seperti dalam perincian Tabel 2.

Peserta Beasiswa Unggulan yang melakukan program magang, *double degree* atau *joint degree* tersebut akan menerima biaya hidup melalui Atase Pendidikan di Kedutaan Besar Republik Indonesia dimana peserta Beasiswa Unggulan berada atau melalui Bantuan Luar Negeri yang di alokasikan di Sekretariat Beasiswa Unggulan, Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri.

Bagi mahasiswa Beasiswa Unggulan yang melaksanakan studi di luar negeri wajib memiliki asuransi kesehatan. Oleh karena itu resiko yang timbul karena ke alpaan tidak memiliki asuransi kesehatan, maka beban resiko di tanggung secara pribadi oleh penerima Beasiswa Unggulan.

Tabel 2. Biaya Hidup Penerima Beasiswa Di Luar Negeri

No.	Negara	Biaya Hidup per Bulan (maksimal)		
		S1	S2	S3
1.	Mesir	US \$ 200-350		
2.	Belanda	€ 670	€ ≤ 750	
3.	Malaysia	MR 700	MR 850	MR 1.000
4.	Australia	AUD ≤ \$ 1.200	AUD ≤ \$ 1.400	
5.	Filipina	US \$ 500		
6.	Inggris	£ 600	£ 700	£ 750
7.	Jepang	¥ 100.000	¥ 100.000-125.000	
8.	Thailand	Bath 11.500	Bath 14.500	Bath 16.500
9.	Paris	€ 630	€ ≤ 830	€ 970
	Perancis	€ 630	€ ≤ 750	€ 870
10.	Jerman	€ ≤ 750		€ 1.100
11.	Amerika Serikat	US \$ 1.000		
12.	China		US \$ 400-500	US \$ 600
13.	Swedia	€ ≤ 1000		
14.	Rusia	US \$ ≤ 500		
15.	Korea Selatan	US \$ ≤ 500		
16.	India	US \$ ≤ 300		

Bila kondisi keuangan negara dalam keadaan tidak memungkinkan memberikan beasiswa seperti dalam Tabel 2, maka Sekretariat Beasiswa Unggulan dapat melakukan tindakan penyesuaian yang rasional dengan tetap mengutamakan kepentingan penerima Beasiswa Unggulan untuk tetap melanjutkan studi di luar negeri. Begitu juga biaya hidup di Negara lain menyesuaikan Tabel 2.

D. Ketentuan Sasaran Program

Peserta program Beasiswa Unggulan berasal dari putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih. Adapun status mereka dapat sebagai staf Pemda, KEMDIKNAS, pegawai/karyawan berprestasi maupun bagi yang baru lulus dari perguruan tinggi. Hasil seleksi berdasarkan kriteria standar dari KEMDIKNAS dan Perguruan Tinggi Penyelenggara, antara lain berupa seleksi berkas data pribadi, TPA, TOEFL atau sejenisnya (IELTS, zDAF, dll) dan tes wawancara yang ditujukan untuk menguji kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Program Beasiswa Unggulan diharapkan mampu mencapai target dan tepat sasaran yang telah ditetapkan oleh KEMDIKNAS seperti uraian di atas, yaitu memberikan beasiswa kepada mereka yang termasuk dalam salah satu kategori unggulan dan memiliki prestasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lulusan terbaik dari Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, Pondok Pesantren, Perguruan Tinggi yang diusulkan dan direkomendasikan oleh Lembaga Pendidikan, Pemerintah Pusat atau Daerah (Propinsi dan Kabupaten/Kota), masyarakat (Asosiasi Profesi/LSM) dan industri;
2. Pemenang Lomba IPTEK/Lomba Karya Ilmiah Remaja tingkat nasional dan internasional;

3. Pemenang Lomba LKS (Lomba Kompetensi Siswa) tingkat nasional dan internasional;
4. Pemenang Lomba Olimpiade tingkat nasional dan internasional;
5. Pemenang Lomba Bidang Olahraga/Seni/Bahasa/Sains tingkat nasional dan internasional;
6. Aktivist mahasiswa yaitu pengurus organisasi kemahasiswaan, antara lain UKM, BEM, Senat, Himpunan Mahasiswa dan lain-lain;
7. Guru berprestasi;
8. Pegawai dan karyawan berprestasi.

Catatan untuk juara olimpiade dapat menerima Beasiswa Unggulan asal tidak bertentangan dengan Permendiknas nomor 62 tahun 2009 tentang Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Jenjang Pendidikan Menengah dan Tinggi Peraih Medali Olimpiade Sains Internasional.

Untuk tahun anggaran 2011, pendaftaran dibuka sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berakhir tanggal 31 Desember 2011 untuk pendaftaran perorangan. Sedangkan pelamar yang melalui perguruan tinggi mengikuti jadwal program studi penyelenggara di masing-masing perguruan tinggi dan sesuai jenjang pendidikannya.

Selain persyaratan tersebut di atas pelamar sebagai sasaran program beasiswa ini, maka diperlukan lagi persyaratan tambahan untuk bahan seleksi adalah sebagai berikut (Gambar. 5) :



Gambar 5. Alur Seleksi dan Penerimaan Melalui Perguruan Tinggi

E. Proses Seleksi dan Penetapan

Dalam rekrutmen peserta Beasiswa Unggulan, terdapat beberapa cara, baik melalui program studi perguruan tinggi penyelenggara maupun melalui manual atau *on line* (beasiswaunggulan.depdiknas.go.id atau buonline.depdiknas.go.id). Adapun proses rekrutmen melalui program studi perguruan tinggi penyelenggara (Gambar 6) adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Alur Seleksi dan Penerimaan Melalui Perguruan Tinggi

Keterangan dari gambar di atas :

1. Calon peserta mendaftar pada perguruan tinggi yang diminati dengan melengkapi berkas persyaratan di perguruan tinggi sesuai yang di tetapkan Sekretariat Beasiswa Unggulan.
2. Calon peserta yang telah melengkapi berkas pendaftaran (lulus administrasi) menjalani seleksi dan tes di perguruan tinggi pada waktu yang telah ditentukan.
3. Perguruan tinggi mengolah hasil tes calon peserta dan mengusulkan nama-nama calon peserta yang lulus ke Sekretariat Beasiswa Unggulan.
4. Validasi calon peserta oleh Tim Beasiswa Unggulan berdasarkan persyaratan yang ditentukan.
5. Sekretariat Beasiswa Unggulan mengumumkan nama peserta yang lulus seleksi ke perguruan tinggi untuk melengkapi berkas persyaratan selanjutnya.
6. Peserta yang lolos seleksi mengikuti proses perkuliahan di perguruan tinggi.

Perkuliahan mahasiswa terseleksi diperguruan tinggi efektif mulai masuk pada bulan Agustus hingga September tahun akademik 2011/2012 di masing-masing perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan.

Bagi peserta Beasiswa Unggulan yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri seperti Gambar 7, maka dilanjutkan dengan proses penandatanganan perjanjian kerja sama antara perguruan tinggi dan BPKLN untuk keperluan penyaluran dana beasiswa.



Gambar 7. Pendaftaran Perorangan dan Penandatanganan Kontrak

Keterangan gambar di atas :

1. Pelamar perorangan mendaftarkan diri secara manual atau *on line* melalui beasiswaunggulan.depdiknas.go.id dengan di sertai kelengkapan administrasi misalnya rekomendasi pimpinan dari lembaga yang mengusulkan, dll. Pelamar juga bisa berasal dari usulan perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan untuk keperluan pemenuhan *database*.
2. Calon peserta yang telah melengkapi berkas pendaftaran (lulus administrasi) menjalani seleksi dan tes yang diadakan Tim Beasiswa Unggulan. Proses seleksi merupakan aktifitas internal Sekretariat Beasiswa Unggulan dalam mengumpulkan semua berkas dari seluruh pelamar. Proses data melalui sistem teknologi informasi dilakukan dalam dua tahap, yakni pengembangan data dan informasi, serta pengembangan program yang merupakan tahapan pemrosesan data, pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan berkas calon mahasiswa.
3. Tim Beasiswa Unggulan menetapkan penerima Beasiswa Unggulan. Tim Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri bertugas sebagai pengambil kebijakan yang melahirkan aturan-aturan yang akan ditetapkan dan mengesahkan ketetapan calon mahasiswa.
4. BPKLN menerbitkan surat lulus penerima beasiswa.
5. BPKLN mengumumkan nama peserta yang lulus seleksi dan berkas persyaratan yang harus dilengkapi selanjutnya.
6. Penandatanganan berita acara serah terima dana beasiswa dalam bentuk kontrak pendidikan, yang disepakati antara mahasiswa terseleksi atau perguruan tinggi penyelenggara dengan Sekretariat Beasiswa Unggulan BPKLN KEMDIKNAS mengenai perjanjian setelah menyelesaikan pendidikan termasuk pengembangan potensi daerah masing-masing.
7. Peserta menjalani proses perkuliahan di perguruan tinggi. Dimana penempatan mahasiswa di perguruan tinggi efektif mulai masuk pada bulan Agustus-September tahun akademik 2011/2012 di masing-masing perguruan tinggi.
8. Peserta mahasiswa yang telah terseleksi dan kuliah di perguruan tinggi yang dituju akan mendapatkan Surat Keputusan, sebagai pernyataan penerima Beasiswa Unggulan mulai tahun 2011.
9. Kebutuhan bidang studi disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia untuk pembangunan nasional berdasarkan potensi daerah masing-masing bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri.

10. Verifikasi kebutuhan bidang studi dengan kesesuaian pelamar dengan persyaratan yang dibutuhkan dan bila dibutuhkan melakukan komunikasi dengan perguruan tinggi penyelenggara tentang persyaratan seleksi pelamar.

F. Keluaran Program Beasiswa Unggulan.

Program Beasiswa Unggulan memfasilitasi kader bangsa berprestasi, putra putri terbaik bangsa untuk melanjutkan studinya di jenjang pendidikan S1 atau sederajat, S2 dan S3. Dengan adanya program Beasiswa Unggulan diharapkan:

1. Pada akhir program akan muncul *critical mass* bangsa Indonesia yang berdaya saing tinggi pada masa yang akan datang;
2. Dapat meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi untuk menghasilkan insan-insan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang unggul, cerdas, berwawasan kebangsaan, bermutu, terampil/ahli, profesional, mandiri, berjiwa *entrepreneur* (berani mengambil resiko), mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan dan memiliki kecakapan hidup;
3. Dapat membangun mutu dan kualitas institusi pendidikan di Indonesia agar setara dengan institusi pendidikan terbaik di luar negeri.

Indikator peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi penerima Beasiswa Unggulan salah satunya ditunjukkan dengan adanya peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari saat pengajuan beasiswa dan setelah menerima beasiswa.

Untuk penerima beasiswa program Sarjana (S1) atau yang sederajat setelah lulus diharapkan dapat memperoleh IPK minimal 3,00. Untuk program Magister dan Doktor setelah lulus kuliah diharapkan dapat memperoleh IPK minimal 3,25 dan 3,50.

Kerangka untuk membangun mutu dan kualitas institusi pendidikan di Indonesia agar setara dengan institusi pendidikan terbaik di luar negeri dilakukan dengan membangun kerjasama antara lembaga perguruan tinggi Indonesia dengan lembaga perguruan tinggi di luar negeri melalui program kembar dan gelar ganda (*Double/Joint Degree*) sesuai Permendiknas nomor 26 tahun 2007 tentang kerjasama perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar negeri. Program ini dalam rangka mengembangkan lembaga perguruan tinggi Indonesia menuju *World Class University* sesuai yang diamanatkan dalam Renstra KEMDIKNAS 2010-2014.

Bagi program studi dari perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan yang telah melaksanakan program *Double/Joint Degree* bisa mengembangkan program dengan mengajak kerjasama lembaga perguruan tinggi Indonesia (dari program studi sejenis) lainnya dan diutamakan program studi yang mempunyai level di bawahnya, misal antara perguruan tinggi di wilayah Indonesia barat dengan wilayah di Indonesia timur. Dengan cara demikian diharapkan terjadinya pemerataan mutu pendidikan di Indonesia dan standarisasi mutu untuk program studi sejenis. Sehingga hal ini merupakan strategi implementasi dari *Political Education*.

G. Penempatan Alumni

Penempatan alumni Program Beasiswa Unggulan pada surat rekomendasi harus jelas di mana lembaga yang dipilih dan dituju untuk penguatan administrasi/peneliti/pengajar, baik pada pemerintah pusat/ propinsi /kabupaten/kota dan swasta. Oleh karena itu, para alumni disarankan kembali dan bekerja pada instansi/industri asal di propinsi/kabupaten/kota masing-masing dalam periode tertentu sesuai rekomendasi yang diajukan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan.

Bagi alumni program beasiswa ini, dianjurkan mengabdikan di lembaga/instansi pengusul masing-masing, sehingga lembaga/institusi pengusul mendapatkan benefit dari program ini. Oleh karena itu secara tidak langsung negara akan diuntungkan dan masyarakat akan dapat diberdayakan secara optimal.

Dengan adanya sistem percepatan peningkatan potensi putra-putri terbaik bangsa Indonesia akan terjadi peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan meningkatkan produktivitas kerja, nilai tambah produk, tingkat daya saing dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Walau demikian dalam implementasinya, seandainya ada beberapa alumni Beasiswa Unggulan yang karena potensi dan daya saingnya kemudian mendapat kesempatan untuk berkarya di luar negeri. Hal ini dapat dilaksanakan, asal tetap memperhatikan asas manfaat alumni Beasiswa unggulan ini bagi lembaga/institusi pengusul di dalam negeri. Strategi yang dapat diterapkan bagi alumni yang menggunakan kesempatan seperti ini adalah dengan memberikan kewajiban tambahan agar selama di luar negeri dapat membangun kerjasama dan memberikan akses bagi lembaga pengusul di dalam negeri untuk melakukan kolaborasi dalam segala aspek kegiatan. Oleh karena itu dengan statusnya berada di luar negeri dapat memberikan keuntungan bagi lembaga/institusi pengusul dan negara pada umumnya. Sedangkan mekanismenya disarankan bagi alumni membuat Surat Pernyataan bermeterai yang mewajibkan melakukan kerjasama untuk menghasilkan karya yang menguntungkan kedua belah pihak.

Peranan alumni Beasiswa Unggulan sangatlah strategis sekali bagi lembaga pengusul dan daerah dimana alumni berasal. Hal ini bertujuan untuk mendukung proses pembangunan di daerah tersebut dan pembangunan nasional secara umum. Peran serta alumni Beasiswa Unggulan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk tulisan berisi ide-ide kritis dan inovasi berdasarkan bidang kajian yang ditekuni dan di sarankan untuk dimuat di media massa. Disamping itu peran serta alumni Beasiswa Unggulan juga dapat diwujudkan dengan mengamalkan dan mengembangkan potensi diri secara terpadu sesuai kedudukan dan fungsi di masyarakat dan di lingkungan bekerja. Sehingga tujuan dari program Beasiswa Unggulan ini bisa tercapai dan pada intinya mewujudkan *critical mass*.

Untuk meningkatkan hubungan mutualisme antara alumni dengan Beasiswa Unggulan, maka disediakan program Kemitraan Alumni dengan memberikan bantuan pembelian buku kepada alumni sekali dalam setahun.

H. Pengelola Program

Dalam pelaksanaan program Beasiswa Unggulan, mulai dari persiapan hingga implementasi program, serta kegiatan pemantauan dan evaluasi program dibutuhkan kelompok kerja dalam Sekretariat Beasiswa Unggulan.

Sekretariat Beasiswa Unggulan dalam operasionalnya mempunyai fungsi sebagai pelaksana teknis yang mempunyai tugas pokok merencanakan, menyusun, mengkoordinasikan dan melaksanakan program sesuai tahun anggaran berjalan. Selanjutnya melakukan pemantauan dan evaluasi program serta melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Adapun program kerja dari Sekretariat Beasiswa Unggulan sepanjang tahun anggaran pada tahun 2011 ini antara lain:

1. Menginformasikan dan menyebarluaskan program Beasiswa Unggulan ke berbagai lapisan masyarakat, institusi dan lembaga terkait dan pihak yang membutuhkan.
2. Menyeleksi dan merekrut lulusan terbaik dari Perguruan Tinggi/SMA/MA/SMK/Ponpes dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.
3. Bekerjasama dengan perguruan tinggi penyelenggara melakukan pendidikan, pelatihan, membina dan mengembangkan lulusan terbaik dari Perguruan Tinggi/SMA/MA/SMK/Ponpes dari berbagai daerah di seluruh Indonesia untuk menjadi kader terbaik bangsa.
4. Menaburkan dan menebarkan alumni ke tengah masyarakat agar berkontribusi positif bagi pengembangan dan pembangunan nasional.
5. Mempersiapkan alumni untuk berperan aktif di instansi, lembaga ataupun institusi yang strategis demi kepentingan bangsa dan negara.
6. Melakukan kerjasama dengan pihak di luar Kementerian Pendidikan Nasional untuk melakukan pemberian beasiswa dengan asas saling menguntungkan. Pada tahun 2009 telah dilakukan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan pada tahun 2011 direncanakan dengan bank nasional lainnya.
7. Melakukan dan mengkoordinir kegiatan pertemuan tahunan atau sejenisnya untuk mengumpulkan para penerima Beasiswa Unggulan untuk tahun berjalan maupun yang sudah beberapa tahun yang lalu tetapi masih berstatus mahasiswa. Pertemuan tersebut juga termasuk untuk para pengelolanya.
8. Menyiapkan rencana kerja untuk tahun yang akan datang berdasarkan hasil evaluasi dan pemantauan kegiatan di lapangan pada taun berjalan.

Untuk mewujudkan program kerja Sekretariat Beasiswa Unggulan tersebut diperlukan Tim Teknis. Tim Teknis berasal dari staf di lingkungan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri. Disamping itu bila diperlukan pada saat melakukan kegiatan evaluasi dan pemantauan dapat terlibat pihak lain di luar dari Tim Teknis ini. Adapun susunan Tim Teknis Sekretariat Beasiswa Unggulan pada tahun anggaran 2011 adalah seperti pada Tabel 3. terdiri sebagai berikut:

Tabel 3. Susunan Tim Teknis Sekretariat Beasiswa Unggulan Tahun 2011

No	Nama	Posisi Dalam Tim	Unit Kerja
1.	Prof. Dr. Dodi Nandika, MS	Penasehat	SETJEN
2.	Ananto Kusuma Seta, PhD	Pengarah Program	Biro PKLN
3.	Yun Widiati, SH	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
4.	Thamrin Kasman, SE., M.Si	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
5.	Dr. W.S. April Yudhi, MDH	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
6.	Budi Purwaka, SE., MM	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
7.	Drs. Rameli, M.Si	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
8.	Drs. Robert Hedy S.	Ang. Tim Pengarah	Biro PKLN
9.	Dr. AB Susanto, M.Sc	Koordinator	Biro PKLN
10.	Musa Yosep, S.IP, M.Ak	Staf Administrasi	Biro PKLN
11.	Astri Purnawati, SH	Staf Administrasi	Biro PKLN
12.	Elisabeth, SH., MM	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
13.	Lilis Devianti, A.md	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
14.	Anita Ratna Dewi Susanti, SST, M.Sc	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
15.	Nevada Larasati Firdhani, SST, M.Sc	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
16.	Sari D. Sitompul, Amd	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
17.	Sunari, Amd., SE	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
19.	Okky Apriyanta	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
20.	Sutresna wati, ST, MSi	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
21.	Wicaksono Dwi Prastowo, SST	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
22.	Ayu Suryawati, SS	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
23.	Martina Wulandari, SE	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
24.	Lianda Rachmadhany	Pelaksana Teknis	Biro PKLN
25.	Suwarsi	Pelaksana Teknis	Biro PKLN

I. Mekanisme Penyaluran Dana

Dalam program Beasiswa Unggulan, Setjen KEMDIKNAS melalui Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri mengalokasikan dana melalui DIPA dan besar kecilnya mengikuti ketersediaan anggaran pemerintah. Adapun mekanisme secara rinci mengikuti pentahapan sebagai berikut :

1. Sekretariat Jenderal, KEMDIKNAS melalui Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri mengalokasikan anggaran Beasiswa Unggulan melalui DIPA Sekjen dalam kegiatan Bantuan Sosial.
2. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri melakukan sosialisasi, penawaran, dan juga seleksi terhadap penerima Beasiswa Unggulan bekerja sama dengan Lembaga Perguruan Tinggi (LPT)
3. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri menerbitkan Surat Keputusan (SK) penerima Beasiswa Unggulan.
4. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri melaksanakan Kontrak Kerjasama dengan LPT penerima.
5. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri mengajukan usulan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) sebagai mekanisme pembayaran langsung (LS).
6. Berdasarkan SPP Biro Keuangan KEMDIKNAS akan melakukan uji dan menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM).

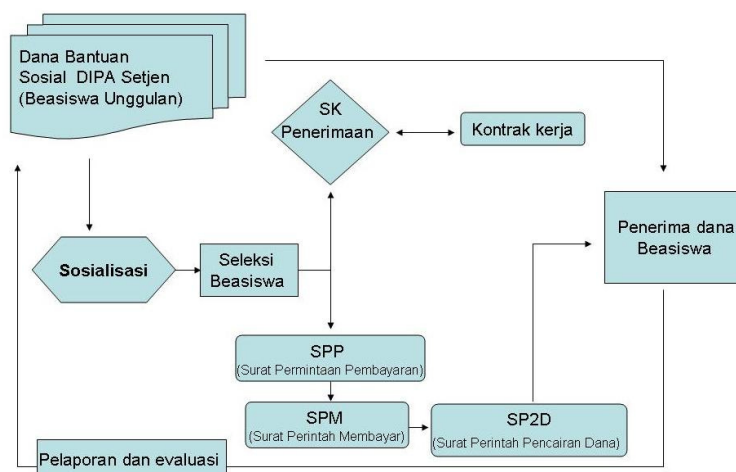
7. Biro Keuangan mengajukan usulan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III (KPPN) untuk menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).
8. Pihak KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) III Jakarta menerbitkan SP2D dengan menyalurkan dana kedalam rekening kerjasama dengan bank di Indonesia.
9. Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri menerbitkan Surat Perintah Penyaluran Dana Beasiswa Unggulan kepada Bank untuk menyalurkan dana kepada LPT/Individu terseleksi.

Proses di atas merupakan langkah Sekretariat Beasiswa Unggulan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri untuk memudahkan menyalurkan dana beasiswa dalam waktu yang singkat dan tepat sarasannya. Untuk lebih jelasnya seperti tersaji dalam Gambar 8.

Berdasarkan mekanisme penyaluran beasiswa seperti tersaji pada Gambar 8, maka penerima Beasiswa Unggulan untuk mendapatkan beasiswanya, wajib menyerahkan beberapa dokumen :

- Foto copy buku tabungan/rekening halaman pertama (agar jelas, mohon diperbesar dan dihitamkan). Dalam pengiriman juga bisa dalam bentuk file (digital).
- NPWP (pemilik sesuai yg tercantum dalam no rek yang digunakan). Untuk perorangan harus berumur ≥ 21 tahun (sesuai undang-undang).
- Kuitansi bermeterai Rp 6.000,- di tandatangani dan di cap instansi (bila perlu) dan nominal sesuai dengan besar dana yang ditransfer.

Bagi penyaluran dana ke perguruan tinggi juga mengikuti alur seperti Gambar 8 dan persyaratan juga sama. Sehingga dalam pengiriman dokumen tersebut mohon diperhatikan aturan mainnya.



Gambar 8. Mekanisme Penyaluran Beasiswa Unggulan

Mulai tahun anggaran 2010 proses pembayaran beasiswa mengikuti alur di atas. Hal ini dengan kata lain prosedurnya pembayaran langsung (LS). Oleh karena itu sebelum dieksekusi pembayarannya, Tim Beasiswa Unggulan membutuhkan

dokumen penting tersebut di atas. Salah satu tidak lengkap maka proses pembayaran tidak bisa di laksanakan. Kesalahan dan kekurangjelasan hasil foto copy dokumen yang diberikan/dikirim berakibat yang sama. Oleh karena itu dokumen tersebut dapat dikirim tepat pada waktunya.

Berdasarkan pelaksanaan penyaluran beasiswa baik melalui perguruan tinggi maupun perorangan, ternyata masih di temui berbagai kesalahan ataupun kurang hati-hatian dari penerima/penyelenggara Beasiswa Unggulan. Masalah tersebut meliputi :

1. Rekening penerima saat beasiswa disalurkan ternyata sudah tidak aktif lagi.
2. Kesalahan penulisan nama penerima atau bank baik pada titik, koma, gelar, tanda baca, huruf capital, dll.
3. Ketidak jelasan hasil fotokopi.
4. Ketiadaan persyaratan lainnya seperti kuitansi bukti penerimaan beasiswa.
5. Kesulitan menghubungi penerima beasiswa karena **HP/Telp/Email tidak aktif lagi**, atau sama sekali tidak mencantumkan data tersebut. Padahal hal ini sangat penting sekali terutama dalam proses penerbitan Surat Keputusan (SK).

Bila dalam proses penyaluran beasiswa unggulan ini terjadi kesalahan, maka dilakukan proses RETUR (pengiriman kembali) dan hal ini dibutuhkan prosedur yang panjang dan waktu yang lama. Adapun sebagai gambaran dari proses retur ini dapat di lihat dalam Gambar 9.

J. Jadwal Kegiatan

Dalam implementasi Program Beasiswa Unggulan ini dibutuhkan jadwal kegiatan agar dapat digunakan oleh calon peserta Beasiswa Unggulan untuk menyesuaikan diri, sebelum mereka melakukan registrasi. Untuk beberapa perguruan tinggi tertentu kadang kala membuat jadwal tersendiri. Untuk memahami hal tersebut, dapat dilihat dalam sajian Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Beasiswa Unggulan Tahun Akademik 2011/2012

No	Program Beasiswa Unggulan Tahun 2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Perencanaan Program 2011	■	■							■	■		■
2.	Evaluasi Penyusunan Kegiatan				■	■							
3.	Sosialisasi Program		■	■	■			■	■	■	■		
4.	Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru					■	■	■	■				
5.	Koordinasi dan Peningkatan Kerja Sama		■	■	■						■	■	
6.	Koordinasi dengan Dikti			■	■	■	■	■	■				
7.	Pelaksanaan <i>Student Exchange</i>		■	■					■	■			
8.	<i>Press Conference</i>					■							
9.	<i>Launching Program</i>		■	■	■								
10.	Pengumuman Kelulusan							■	■	■	■		
11.	Masa Perkuliahan									■	■	■	■

Berdasarkan jadwal kegiatan tersebut, maka proses pengajuan beasiswa (pelamaran) dapat dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember pada tahun berjalan. Semakin cepat mengajukan dokumen yang lengkap sesuai persyaratan yang berlaku, maka proses seleksi akan dapat segera dilakukan.



Gambar 9. Proses retur rekening penerima Beasiswa Unggulan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pembendaharaan Nomor PER - 62/PB/2010 Tentang Pengelolaan Rekening Pengembalian (retur) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM

A. Program Beasiswa Unggulan

Program Beasiswa Unggulan ditujukan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang ingin menyelesaikan studi dalam berbagai jenjang pendidikan dan dalam berbagai bidang kajian/studi. Bidang studi yang dikembangkan di beberapa perguruan tinggi berdasarkan ketentuan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional. Disamping itu pengembangan bidang studi pertimbangan kebutuhan pembangunan nasional dan kesepakatan bersama antara Dewan Perwakilan Rakyat RI dengan KEMDIKNAS pada saat pembahasan Program Beasiswa Unggulan. Bidang kajian juga mempertimbangkan masukan dari Menristek/BPPT dalam melaksanakan bidang penelitian di Indonesia. Adapun prioritas bidang kajian tersebut dalam pengembangan program Beasiswa Unggulan terdiri dari :

- Ekonomi dan keuangan fokus Pengentasan Kemiskinan;
- Perubahan iklim, lingkungan dan keanekaragaman hayati;
- Energi baru dan terbarukan, sumberdaya alam;
- Ketahanan dan keamanan pangan;
- Kesehatan, Penyakit Tropis, gizi dan obat-obatan;
- Pengelolaan dan Mitigasi Bencana;
- Integrasi Nasional dan harmonisasi sosial;
- Otonomi daerah dan desentralisasi;
- Seni dan Budaya/ Industri kreatif (*culture technology*);
- Infrastruktur, Transportasi dan teknologi pertahanan (Satelit);
- Teknologi Informasi dan komunikasi;
- Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa;
- Maritim, teknologi Maritim;
- Nano Teknologi.

Sejak tahun 2008 semua pelamar Beasiswa Unggulan wajib mendaftarkan diri secara *online*, walaupun yang bersangkutan juga telah mengirimkan berkas lamarannya melalui pos ke sekretariat Beasiswa Unggulan. Disamping itu program Beasiswa Unggulan diprioritaskan untuk pelamar yang mempunyai prestasi akademis dan atau non akademis. Kemampuan non akademis dalam segala aspek akan sangat dihargai untuk berbagai tingkatan. Semakin tinggi prestasi kejuaraan yang dimiliki semakin kompetitif untuk mendapatkan Beasiswa Unggulan. Disamping itu program Beasiswa Unggulan ini dapat digunakan pelamar untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, namun prioritas utama bagi beasiswa ke luar negeri diperuntukan untuk pelamar yang akan mengikuti program *Double Degree* dengan segala aspek kegiatan perintisannya (kredit transfer sistem dengan universitas partner di luar negeri, dll).

Oleh karena itu untuk mengikuti program Beasiswa Unggulan ini agar kompetitif selain hal tersebut di atas, maka pelamar harus melengkapi persyaratan administrasi yang dibutuhkan dengan bukti otentik yang dimiliki. Disamping itu hasil karya penulisan populer (bila dikaitkan dengan bahasan tentang Beasiswa

Unggulan) yang dipublikasikan di media massa nasional (ISR) merupakan salah satu dokumen yang kompetitif sekali untuk kelengkapan melamar program Beasiswa Unggulan. Adapun jenis program Beasiswa Unggulan yang dikembangkan untuk tahun 2011 terdiri dari:

1. Program Beasiswa Sarjana (S1)

Dalam pelaksanaannya jenis beasiswa ini dapat digunakan untuk putra-putri terbaik bangsa yang ingin melanjutkan di jenjang pendidikan sarjana atau yang sederajat. Adapun bidang studi yang disarankan untuk dikembangkan di prioritaskan seperti tersebut di atas, walaupun selain bidang tersebut juga dapat dikembangkan bidang lain sesuai dengan prioritas pengembangan di masing-masing program studi.

Dalam jenjang pendidikan S1 juga diberikan beasiswa untuk para aktivis mahasiswa dalam berbagai bidang studi. Adapun persyaratan mengikuti program beasiswa S1 ini terurai dalam penjelasan di bawah ini.

Syarat untuk mengikuti seleksi Beasiswa Unggulan untuk jenjang pendidikan sarjana (S1) atau yang sederajat harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus. Adapun persyaratan **umum** adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran Beasiswa Unggulan secara manual dengan prioritas secara *online* dan file dapat di unduh melalui (beasiswaunggulan.depdiknas.go.id). Mulai tahun 2010 wajib melakukan pendaftaran online;
- b. Mengajukan surat permohonan beasiswa ditujukan kepada Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS;
- c. Mempunyai surat rekomendasi dari instansi yang terkait atau dosen (Professor/Doktor) dari perguruan tinggi yang dituju. Isi menyetujui pelamar untuk mengajukan permohonan beasiswa dan jaminan ybs dapat menyelesaikan studinya tepat waktu;
- d. Melampirkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai pendidikan terakhir, bila diperlukan yang telah dilegalisasi dan/atau sertifikat kejuaraan/prestasi yang dimiliki;
- e. Melampirkan proposal kegiatan (berisi rencana studi/skripsi, perencanaan waktu studi, kebutuhan anggaran, dll);
- f. Menyerahkan biodata (CV) disertai foto profil bebas santai ukuran 4x6 cm dalam bentuk file;
- g. Disamping itu menyerahkan juga foto kopi Kartu Keluarga dan KTP orang tua/wali;
- h. Foto kopi rekening bank atas nama calon penerima beasiswa untuk pelamar perorangan. Sedangkan pelamar dari program studi perguruan tinggi, maka pihak Program Studi penyelenggara di Perguruan Tinggi penyelenggara menyerahkan fotokopi rekening lembaganya (rekening rektor atau pimpinan di universitas);
- i. Menyerahkan NPWP bila sudah memenuhi persyaratan usianya untuk perorangan, bila perguruan tinggi maka NPWP perguruan tinggilah yg dilampirkan.
- j. Melampirkan surat pemberdayaan dari instansi yang mengusulkan, artinya bila sudah selesai perkuliahan pelamar akan melakukan aktifitas pengabdian sebagai konsekuensi pemberian rekomendasi. Aktifitas ini

bukan berarti pengangkatan sebagai pegawai/karyawan dari institusi pengusul.

Disamping persyaratan umum tersebut di atas, maka pelamar juga harus memenuhi persyaratan **khusus** dan terdiri dari :

- a. Lulus seleksi di perguruan tinggi dengan melampirkan sertifikat dan/atau surat penerimaan dari perguruan tinggi yang dituju;
- b. Memiliki prestasi akademik yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester pertama minimal 3,00 dan diberikan maksimal selama 6 semester (bagi pelamar yang telah terdaftar di perguruan tinggi) atau 8 semester (bagi pelamar sejak masuk ke perguruan tinggi).
- c. Sedangkan bagi pelamar yang mempunyai sertifikat kejuaraan nasional dan internasional dalam bidang sains, olah raga dan seni wajib mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 selama studi di perguruan tinggi;
- d. Nilai TOEFL min 450
- e. Mempunyai kemahiran berbahasa Indonesia melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
- f. Khusus bagi pelamar dari Kelas Super dimohon menyerahkan fotokopi rapor kelas 1, 2 dan 3.
- g. Mendapat sertifikat dan/atau surat penerimaan Beasiswa Unggulan (bila sudah lolos seleksi);

Mulai tahun 2008 Sekretariat Beasiswa Unggulan memberikan beasiswa untuk jenjang pendidikan sarjana atau yang sederajat melalui pola Kelas Super yang di selenggarakan oleh beberapa SMAN dengan persyaratan tersebut di atas. Walau pendaftaran sudah dilakukan secara *online*, namun bila dipandang perlu untuk mengirimkan dokumen dapat juga dilakukan dengan alamat sebagai berikut :

*Sekretariat Program Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung C Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan-Jakarta, 10270
Telp: 021-5711144 ext. 2616 Fax: 021-5739290*

2. Program Beasiswa Magister (S2)

Dalam pelaksanaannya jenis beasiswa ini dapat digunakan untuk putra-putri terbaik bangsa yang ingin melanjutkan di jenjang pendidikan magister. Bidang studi/kajian yang dikembangkan mengikuti prioritas tersebut di atas.

Syarat untuk mengikuti seleksi Beasiswa Unggulan untuk jenjang pendidikan magister (S2) harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus. Adapun persyaratan **umum** adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran Beasiswa Unggulan secara manual dengan prioritas secara *online* dan file dapat di unduh melalui

- (beasiswaunggulan.depdiknas.go.id). Mulai tahun 2010 wajib melakukan pendaftaran *online*;
- b. Mengajukan surat permohonan beasiswa ditujukan kepada Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS;
 - c. Mempunyai surat rekomendasi dari instansi yang terkait atau dosen (Professor/Doktor) dari perguruan tinggi yang dituju. Isi menyetujui pelamar untuk mengajukan permohonan beasiswa dan jaminan ybs dapat menyelesaikan studinya tepat waktu;
 - d. Melampirkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai pendidikan terakhir (S1), bila diperlukan yang telah dilegalisasi dan/atau sertifikat kejuaraan/prestasi yang dimiliki;
 - e. Melampirkan proposal kegiatan (berisi rencana studi/thesis, perencanaan waktu studi, kebutuhan anggaran, dll);
 - f. Menyerahkan biodata (CV) disertai foto profil bebas santai ukuran 4x6 cm dalam bentuk file;
 - g. Disamping itu menyerahkan juga foto kopi Kartu Keluarga dan KTP pelamar;
 - h. Foto kopi rekening bank atas nama calon penerima beasiswa untuk pelamar perorangan. Sedangkan pelamar dari program studi perguruan tinggi, maka pihak Program Studi penyelenggara di Perguruan Tinggi menyerahkan fotokopi rekening lembaganya (rekening rektor atau pimpinan di universitas);
 - i. Menyerahkan NPWP bila sudah memenuhi persyaratan usianya untuk perorangan, bila perguruan tinggi maka NPWP perguruan tinggilah yg dilampirkan.
 - j. Melampirkan surat pemberdayaan dari instansi yang mengusulkan, artinya bila sudah selesai perkuliahan pelamar akan melakukan aktifitas pengabdian sebagai konsekuensi pemberian rekomendasi. Aktifitas ini bukan berarti pengangkatan sebagai pegawai/karyawan dari institusi pengusul.

Disamping persyaratan umum tersebut di atas, maka pelamar juga harus memenuhi persyaratan **khusus** dan terdiri dari:

- a. Lulus seleksi di perguruan tinggi dengan melampirkan sertifikat dan/atau surat penerimaan dari perguruan tinggi yang dituju;
- b. Memiliki prestasi akademik yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulus Sarjana (S1) atau yang sederajat yaitu 3,00 dan beasiswa diberikan maksimal selama 4 semester;
- c. Sedangkan bagi pelamar yang mempunyai sertifikat kejuaraan nasional dan internasional dalam bidang olah raga dan seni wajib mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 selama studi di perguruan tinggi;
- d. Memiliki kemampuan bahasa asing yang ditunjukkan dengan sertifikat setara TOEFL minimal 500 (Institusional) atau 475 (Internasional), IELTS minimal 5,5;
- e. Memiliki hasil Tes Potensi Akademik (TPA) minimal 450 atau yang sederajat dan diakui oleh perguruan tinggi yang dituju;
- f. Mempunyai kemahiran berbahasa Indonesia melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
- g. Mendapat sertifikat dan/atau surat penerimaan Beasiswa Unggulan (bila sudah lolos seleksi penerima Beasiswa Unggulan).

3. Program Beasiswa Doktor (S3)

Dalam pelaksanaannya jenis beasiswa ini dapat digunakan untuk putra-putri terbaik bangsa yang ingin melanjutkan di jenjang pendidikan doktor. Adapun bidang studi/kajian yang disarankan untuk dikembangkan sesuai uraian tersebut di atas.

Syarat untuk mengikuti seleksi beasiswa unggulan untuk jenjang pendidikan doktor (S3) harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus. Adapun persyaratan **umum** adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran Beasiswa Unggulan secara manual dengan prioritas secara *online* dan file dapat di unduh melalui (beasiswaunggulan.depdiknas.go.id). Mulai tahun 2010 wajib melakukan pendaftaran *online*;
- b. Mengajukan surat permohonan beasiswa ditujukan kepada Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS;
- c. Mempunyai surat rekomendasi dari instansi yang terkait atau dosen (Professor/Doktor) dari perguruan tinggi yang dituju. Isi menyetujui pelamar untuk mengajukan permohonan beasiswa dan jaminan ybs dapat menyelesaikan studinya tepat waktu;
- d. Melampirkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai pendidikan terakhir (S2), bila diperlukan yang telah dilegalisasi dan/atau sertifikat kejuaraan/prestasi yang dimiliki;
- e. Melampirkan proposal kegiatan (berisi rencana studi/disertasi, perencanaan waktu studi, kebutuhan anggaran, dll);
- f. Menyerahkan biodata (CV) disertai foto profil bebas santai ukuran 4x6 cm dalam bentuk file;
- g. Disamping itu menyerahkan juga foto kopi Kartu Keluarga dan KTP pelamar;
- h. Foto kopi rekening bank atas nama calon penerima beasiswa untuk pelamar perorangan. Sedangkan pelamar dari program studi perguruan tinggi, maka pihak Program Studi penyelenggara di Perguruan Tinggi penyelenggara menyerahkan fotokopi rekening lembaganya (rekening rektor atau pimpinan di universitas);
- i. Menyerahkan NPWP bila sudah memenuhi persyaratan usianya untuk perorangan, bila dari perguruan tinggi maka NPWP perguruan tinggilah yg dilampirkan.
- j. Melampirkan surat pemberdayaan dari instansi yang mengusulkan, artinya bila sudah selesai perkuliahan pelamar akan melakukan aktifitas pengabdian sebagai konsekuensi pemberian rekomendasi. Aktifitas ini bukan berarti pengangkatan sebagai pegawai/karyawan dari institusi pengusul.

Disamping persyaratan umum tersebut di atas, maka pelamar juga harus memenuhi persyaratan **khusus** dan terdiri dari:

- a. Lulus seleksi di perguruan tinggi dengan melampirkan sertifikat dan/atau surat penerimaan dari perguruan tinggi yang dituju;

- b. Memiliki prestasi akademik yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulus Magister (S2) atau yang sederajat yaitu 3,25 dan beasiswa diberikan maksimal selama 6 semester.
- c. Sedangkan bagi pelamar yang mempunyai sertifikat kejuaraan nasional dan internasional dalam bidang olah raga dan seni wajib mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 selama studi Magister di perguruan tinggi;
- d. Memiliki kemampuan bahasa asing yang ditunjukkan dengan sertifikat setara TOEFL minimal 500 (Institusional) atau 475 (Internasional), IELTS minimal 5,5;
- e. Memiliki hasil Tes Potensi Akademik (TPA) minimal 450 atau yang sederajat dan diakui oleh perguruan tinggi yang dituju;
- f. Mempunyai kemahiran berbahasa Indonesia melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
- g. Mendapat sertifikat dan/atau surat penerimaan Beasiswa Unggulan (bila sudah lolos seleksi penerima Beasiswa Unggulan).

Catatan khusus.

Bagi mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan untuk segala jenjang (S1, S2 dan S3) mempunyai kesempatan melaksanakan program pendidikan di luar negeri, tetapi diutamakan program *Double Degree/Joint Degree*. Kecuali untuk jenjang pendidikan S3 bisa juga melakukan sandwich selama 6-12 bulan. Untuk melakukan pendidikan di luar negeri ini, mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan diwajibkan melampirkan beberapa persyaratan yang terdiri dari:

a. Surat Undangan.

Mahasiswa yang akan melaksanakan studi di luar negeri wajib memiliki surat undangan atau yang sejenis (*Letter of Acceptance*) dari lembaga pendidikan di luar negeri sesuai jenjang pendidikan yang diikuti. Surat ini sebagai pernyataan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima di perguruan tinggi di luar negeri.

b. Paspor dan Visa.

Persyaratan memiliki paspor dengan visa negara yang dituju merupakan kewajiban bagi mahasiswa yang akan ke luar negeri. Proses pengurusannya dilaksanakan oleh mahasiswa yang bersangkutan atau difasilitasi oleh perguruan tinggi di Indonesia dimana mahasiswa yang bersangkutan belajar.

c. Asuransi Kesehatan.

Mahasiswa wajib memiliki asuransi kesehatan di negara tujuan belajar. Apabila terjadi klaim kesehatan, Sekretariat Beasiswa Unggulan tidak akan bertanggung jawab terhadap klaim tersebut. Asuransi kesehatan selama belajar di luar negeri diberikan termasuk di dalam biaya hidup yang diterima oleh mahasiswa yang bersangkutan. Proses pendaftarannya untuk mendapatkan asuransi tersebut dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan sendiri.

d. Surat Pernyataan.

Mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan sebelum berangkat keluar negeri wajib melampirkan Surat Pernyataan (dapat diunduh di beasiswaunggulan.depdiknas.go.id) sebagai jaminan akan menyelesaikan studi di luar negeri.

e. Jurnal ilmiah/ilmiah populer.

Mulai tahun 2009 bagi mahasiswa yang mengikuti program Double/Joint Degree di luar negeri, untuk jenjang pendidikan magister (S2) diwajibkan membuat 1 (satu) jurnal nasional/internasional dan/atau artikel ilmiah populer di mass media di Indonesia. Sedangkan bagi mahasiswa program doktor (S3) wajib membuat 2 (dua) jurnal yang terdiri dari 1 (satu) jurnal nasional atau artikel ilmiah populer di mass media Indonesia dan 1 (satu) jurnal internasional. Penerbitan tulisan di jurnal ilmiah dan atau media massa nasional (tema bebas dan atau dikaitkan tentang Beasiswa Unggulan) merupakan persyaratan untuk mendapatkan kelanjutan beasiswa di tahun berikutnya (melakukan ISR).

Untuk mendapatkan beasiswa dalam berbagai jenjang pendidikan seperti diuraikan tersebut di atas, pelamar mempunyai dua (2) pilihan, yaitu melakukan pendaftaran melalui Program Studi penyelenggara di perguruan tinggi atau secara perorangan. Sedangkan beberapa program studi yang sudah terlibat dalam penyelenggaraan Beasiswa Unggulan selama ini tersaji dalam Lampiran 5. Untuk program studi lain dan dari perguruan tinggi lainnya, juga memungkinkan dilakukan pendaftaran apabila program studi tersebut mengajukan usulan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dan memenuhi persyaratan dalam Permendiknas no. 20/2009.

4. Pendaftaran Perorangan.

Selain pendaftaran Beasiswa Unggulan melalui beberapa program studi dari berbagai perguruan tinggi tertentu. Maka pelamar juga dapat mendaftar secara perorangan. Pendaftaran perorangan dapat dilakukan secara *online* (melalui internet dengan alamat situs beasiswaunggulan.depdiknas.go.id), maupun manual yang dikirim secara langsung ke Sekretariat Beasiswa Unggulan.

Pelamar yang melakukan pendaftaran *online* atau manual dapat memanfaatkan beasiswa untuk menyelesaikan studi pada berbagai jenjang pendidikan yaitu sarjana (S1) atau yang sederajat, magister (S2) dan doktor (S3) di Indonesia, maupun di luar negeri.

Bagi pelamar secara *online* wajib memenuhi semua data yang diminta dan membaca aturan untuk mengisi dan memasukkan file yang diminta (ukuran, nama, jenis file dll). Apabila ketentuan tersebut tidak dipenuhi maka akan ditolak dalam proses pendaftarannya *online*. Sedangkan bagi pendaftar manual wajib memenuhi persyaratan tersebut di atas sesuai jenjang pendidikan yang dipilih, kewajiban berikutnya tetap mengisi pendaftarannya *online* untuk kebutuhan data base Sekretariat Beasiswa Unggulan dan mengirimkan dokumen yang diperlukan ke alamat :

Sekretariat Program Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri

Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung C Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan-Jakarta, 10270
Telp: 021-5711144 ext. 2616 Fax: 021-5739290

5. Program Beasiswa Prestasi

Program Beasiswa Prestasi adalah beasiswa yang diberikan kepada putra-putri terbaik bangsa yang memiliki prestasi akademis maupun non akademis sebagai juara dan meraih medali emas, perak dan perunggu di tingkat nasional dan internasional. Pemberian Beasiswa Prestasi ini bertujuan untuk menstimulus siswa/siswi untuk meraih, mempertahankan dan meningkatkan prestasi di tingkat nasional dan internasional. Bentuk beasiswa yang diberikan adalah berupa beasiswa tunjangan kreatifitas dan diberikan hanya sekali saja.

Sasaran program ini adalah siswa/siswi tingkat SD, SMP, SMA, SMK, SLB, MA, MI/pondok pesantren yang berhasil meraih medali emas, perak dan perunggu di tingkat nasional dan internasional, baik perorangan maupun kelompok. Pemenang Lomba IPTEK/Lomba Karya Ilmiah Remaja tingkat nasional dan internasional, Pemenang Lomba LKS (Lomba Kompetensi Siswa) tingkat nasional dan internasional, pemenang Lomba Olimpiade tingkat nasional dan internasional, pemenang lomba bidang Olahraga/Seni-budaya/Bahasa/Sains tingkat nasional dan internasional. Beasiswa ini hanya diberikan berdasarkan jenis prestasi bukan perorangan, sehingga meskipun kejuaraan berkelompok, maka siswa/siswi yang bersangkutan tetap hanya akan menerima satu paket beasiswa.

Bagi juara olimpiade nasional dan internasional peraih medali emas, perak dan perunggu dan ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi, wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bagi juara olimpiade internasional (emas, perak, perunggu) bidang sains dan seni berhak menerima beasiswa ini setelah menyerahkan persyaratan yang dibutuhkan dan melalui seleksi Tim Beasiswa Unggulan. Adapun pra-seleksi yang dilakukan Tim Beasiswa Unggulan melalui seleksi administrasi minimal mempunyai *Letter of Acceptance* dari Perguruan tinggi di dalam dan luar negeri (diharapkan dengan sangat memilih perguruan tinggi negeri). Hal ini berarti bahwa Sekretariat Beasiswa Unggulan tidak melakukan pemilihan perguruan tinggi bagi pelamar program beasiswa ini. Disamping itu untuk kelengkapan proses seleksi pelamar wajib mengirimkan persyaratan pendaftar *online* atau manual tersebut di atas dan dikirim ke Sekretariat Beasiswa Unggulan. Bagi pelamar terseleksi dalam program ini, maka akan menerima beasiswa biaya pendidikan dan biaya hidup selama studi. Tetapi bila pelamar melanjutkan studi di luar negeri, maka pelamar akan menerima beasiswa di luar negeri adalah biaya hidup dan bantuan tiket. Pemberian penghargaan ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 34 Tahun 2006.
- b. Bagi juara olimpiade nasional bidang sains dan seni juga berhak mendapatkan Beasiswa Unggulan setelah melengkapi persyaratan yang dibutuhkan berupa surat keterangan diterima di perguruan tinggi pilihan. Selanjutnya Tim Beasiswa Unggulan melakukan seleksi. Tetapi sekretariat Beasiswa Unggulan tidak memilhkan atau membantu proses seleksi di

perguruan tinggi pilihan tersebut. Adapun persyaratan administrasi yang harus dilengkapi adalah sesuai pelamar *online* atau manual tersebut di atas. Tim Beasiswa Unggulan akan memberikan beasiswa berdasarkan ketersediaan anggaran setiap tahunnya.

- c. Bagi juara olah raga peraih medali internasional atau nasional pada tahun akademik 2011/2012 ini, diberi kesempatan melanjutkan studi di Indonesia maupun di luar negeri. Selama studi dapat dimanfaatkan waktunya untuk berlatih di daerah/negara yang dituju. Selama berada di luar negeri, penerima beasiswa hanya mendapatkan biaya hidup seperti Tabel 2. dan bantuan tiket ke luar negeri dengan mempertimbangkan ketersediaan dana pada setiap tahunnya.

Bagi pelamar yang memenuhi kriteria dari program beasiswa prestasi dapat mengajukan permohonan dengan berbagai cara. Adapun cara yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Pelamar melakukan pendaftaran secara online atau manual dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Disamping itu juga dapat melakukan pendaftaran melalui Program Studi.
- b. Direktorat Teknis dilingkungan KEMDIKNAS, Dinas Pendidikan Propinsi/kabupaten/kota, Pesantren/masyarakat mengajukan permohonan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dengan melampirkan persyaratan yang diperlukan.
- c. Selanjutnya Surat Permohonan dikirimkan ke:

Sekretariat Program Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung C Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan-Jakarta, 10270
Telp: 021-5711144 ext. 2616 Fax: 021-5739290

6. Program Kembaran dan Gelar Ganda

Dalam implementasi program Beasiswa Unggulan, diharapkan pihak penyelenggara atau lembaga perguruan tinggi di Indonesia melakukan program kembaran dan/atau gelar ganda (*double degree/joint degree*) dengan berbagai tingkatan seperti terurai dalam buku pedoman ini. Sebagai contoh, untuk menyelenggarakan program **Double Degree jenjang pendidikan S2 (magister)** diharapkan perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan proses pendidikan selama 12 (dua belas) bulan atau 2 (dua) semester dan sisanya 12 (dua belas) bulan atau 2 (dua) semester ada di lembaga perguruan tinggi mitra (*partner*) internasional. Setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua proses pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri, maka mereka berhak mendapatkan gelar dari perguruan tinggi di Indonesia dan luar negeri. Proses pemelejaran demikianlah yang di artikan dalam Double/Joint Degree.

Apabila program *Double/Joint Degree* belum dapat dilaksanakan seperti konsep yang di uraikan seperti di atas, maka perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. ***Twinning Program***, pada prinsipnya sama dengan program *Double Degree*, hanya selama proses pendidikan mahasiswa hanya mendapatkan salah satu *degree* dari perguruan tinggi penyelenggara baik di Indonesia maupun luar negeri. Selama proses pendidikan di lembaga perguruan tinggi luar negeri berlangsung, mahasiswa teregistrasi di perguruan tinggi yang dituju. Sehingga pihak pemberi gelar mengakui kredit (baik teori/praktikum) selama di Indonesia dan luar negeri.
- b. ***Sandwich Program***, pada prinsipnya sama dengan *Twinning Program*, hanya durasi waktunya 6 (enam) bulan. Selama proses pendidikan di lembaga perguruan tinggi luar negeri berlangsung, mahasiswa teregistrasi di lembaga perguruan tinggi yang dituju. Sehingga pihak pemberi gelar mengakui kredit (baik teori/praktikum) selama di Indonesia dan luar negeri. Pola lain dalam *Sandwich Program* ialah mahasiswa yang bersangkutan statusnya tidak teregistrasi di lembaga perguruan tinggi luar negeri, tetapi pihak lembaga perguruan tinggi di Indonesia diharapkan mengakui sebagian kredit (baik teori/praktek) yang diambil selama program ini. Di samping itu juga dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang sebagian besar proses pendidikannya terdiri dari praktek di laboratorium, sehingga berstatus sebagai *Research Student* seperti terjadi di negara Jepang. Selama sandwich juga dapat dilakukan transfer kredit bagi mahasiswa yang melakukan program ini.

Proses pendidikan selama mengikuti program *Double Degree* di luar negeri, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang terdiri dari perkuliahan (teori), praktek (praktikum), mengikuti seminar internasional, pra tesis (penelitian), telaah pustaka, dan lain sebagainya. Dimana agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, mahasiswa yang bersangkutan wajib menyiapkan dan melakukan komunikasi dengan pembimbing/dosen/ profesor mitra di lembaga perguruan tinggi luar negeri dan dibantu dosen/pembimbing dari lembaga perguruan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, begitu mahasiswa program *Double Degree* sampai di negara tujuan sudah siap mengikuti jadwal kegiatan yang sudah dipersiapkan sejak dari lembaga perguruan tinggi penyelenggara dan telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Program *Double Degree* pada prinsipnya ditujukan untuk menstimulasi peningkatan mutu pendidikan lembaga perguruan tinggi di Indonesia, baik ditinjau dari aspek dosen (staf pengajar), mahasiswa maupun KEMDIKNAS pada umumnya. Dalam hal ini, lembaga perguruan tinggi di Indonesia diuji kemampuan atau kompetensinya dalam penyelenggaraan program *Double Degree* melalui kegiatan negosiasi untuk mendapatkan *tuition fee* gratis atau fasilitas lainnya dari lembaga perguruan tinggi di luar negeri. Oleh karena itu, keberadaan *contact person* di perguruan tinggi mitra internasional sangat menentukan dalam proses negosiasi tersebut. Dalam proses negosiasi untuk mendapatkan *tuition fee* gratis atau fasilitas lain, biasanya agak mudah diperoleh dari negara Jerman, Perancis, kawasan Skandinavia, Austria, Jepang, Thailand, dll setelah terjadi penandatanganan MoU antara lembaga perguruan tinggi di Indonesia dengan pihak di luar negeri.

Dalam pelaksanaan program *Double Degree*, apabila lembaga perguruan tinggi penyelenggara di Indonesia telah berhasil mendapatkan *partner* internasional dan siap mengimplementasikan program kerja samanya, langkah yang perlu dilakukan adalah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMDIKNAS sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61/DIKTI/Kep/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Lembaga lain di Luar Negeri. Sehingga perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan melengkapi beberapa dokumen sebagaimana diatur dalam Permendiknas tersebut. Dengan demikian, apabila sudah mendapatkan persetujuan dari Mendiknas, maka semua aktivitas program *Double Degree* dapat dilaksanakan dengan baik.

Adapun proposal yang berisi dokumen diperlukan untuk mendapatkan persetujuan dari Mendiknas tentang program Double/Joint Degree terdiri dari :

- a. Profil program studi penyelenggara dan mitra luar negerinya;
- b. Susunan staf pengajar beserta CVnya (bila diperlukan);
- c. Susunan kurikulum program studi penyelenggara yang digunakan;
- d. Komposisi penggunaan kurikulum bersama dan durasi waktunya;
- e. Persyaratan bahasa dan proses seleksi mahasiswa yang terlibat;
- f. Persyaratan akademis mahasiswa yang terlibat;
- g. Susunan pengelola program studi penyelenggara beserta SKnya;
- h. Lampiran MoU dan ToA;
- i. Lampiran format ijazah yang akan dikeluarkan;
- j. Lampiran SK senat universitas tentang ketentuan ijazah dan proses pemelajarannya.

Bagi program studi penyelenggara pada tahun 2010 ini yang ingin mengajukan calon mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan, disarankan melampirkan Surat Persetujuan penyelenggaraan program Double/Joint Degree dari Mendiknas melalui Dirjen DIKTI. Disamping itu persyaratan mahasiswa pelamar terseleksi seperti terurai tersebut di atas wajib dimiliki. Apabila surat tersebut belum di peroleh, maka paling tidak sudah ada surat balasan dari Ditjen DIKTI sebagai tanggapan tentang program yang diselenggarakan atau untuk melengkapi dokumen lainnya.

7. Beasiswa Bagi Mahasiswa Asing

Selama ini program Beasiswa Unggulan memberikan penawaran dan memberikan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa Indonesia berprestasi serta yang akan melanjutkan studinya baik di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Tetapi mulai tahun 2009 Sekretariat Beasiswa Unggulan menyelenggarakan program bantuan **Beasiswa Bagi Mahasiswa Asing** (khususnya untuk Palestina).

Konferensi NAASP (*New Asian-African Strategic Partnership*) Ministerial yang telah diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 14-15 Juli 2008 berhasil menginventarisasi bantuan negara-negara di kawasan Asia dan Afrika kepada negara dan bangsa Palestina khususnya bidang bantuan teknis dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia sebagai upaya mempersiapkan Palestina untuk menjadi negara yang merdeka dan berdaulat.

Indonesia sebagai negara yang tergabung dalam organisasi tersebut mempunyai komitmen untuk membantu negara dan bangsa Palestina, hal ini ditandai dengan kunjungan Presiden Palestina ke Indonesia yang diterima Presiden RI, tanggal 22-23 Oktober 2007, pada pertemuan tersebut disepakati suatu *Joint Statement* berupa bantuan *Capacity Building for Palestine* antara lain: pengembangan sumber daya manusia di sektor pelayanan, administrasi dan keuangan publik, konstruksi, pertanian, kesehatan, pendidikan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pelatihan kepolisian dan diplomatik.

Kondisi inilah yang melatarbelakangi lahirnya kegiatan bantuan beasiswa Untuk mahasiswa asing (khususnya Palestina). Program Beasiswa Unggulan ini merupakan wadah pemelajaran, baik untuk Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal, KEMDIKNAS sendiri, maupun perguruan tinggi penyelenggara terutama tentang pengurusan mahasiswa asing berkaitan dengan visa dan ijin tinggalnya.

Pemberian Bantuan Beasiswa Bagi Mahasiswa Asing (khususnya Palestina) adalah salah satu jenis pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari warga negara asing yang terpilih dan terseleksi menjadi peserta didik pada perguruan tinggi di Indonesia. Beasiswa ini bertujuan untuk:

- a. Untuk membantu negara Palestina dalam pengembangan sumber daya manusia;
- b. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kerja sama lembaga pendidikan di Indonesia dengan negara-negara di dunia dan negara Palestina pada khususnya;
- c. Untuk lebih mengenalkan dan mengembangkan sistem pendidikan serta budaya Indonesia pada mahasiswa asing (Palestina).

Sasaran program ini adalah mahasiswa/i asing (Palestina, dll) yang akan melanjutkan studinya pada perguruan tinggi di Indonesia baik pada tingkat/jenjang pendidikan diploma sarjana (S1) atau yang sederajat, magister (S2) maupun doktor (S3).

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa Palestina penerima Beasiswa Unggulan diprioritaskan sudah melaksanakan program *Double/Joint Degree*. Beasiswa ini diberikan dalam bentuk beasiswa untuk studi lanjut yang berupa biaya pendidikan, biaya hidup, tunjangan tiket, bantuan penelitian dan asuransi.

Mahasiswa asing (Palestina, dll) yang akan mendapatkan beasiswa dari Beasiswa Unggulan harus memenuhi persyaratan antara lain:

- a. Mengikuti Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI);

- b. Mempunyai surat penerimaan mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia.

Mekanisme pelaksanaan pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing (Palestina, dll) adalah sebagai berikut:

- a. BPKLN KEMDIKNAS bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri untuk sosialisasi program;
- b. Kementerian Luar Negeri melalui KBRI menampung pendaftaran, melakukan seleksi administrasi dan mengusulkan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan;
- c. Sekretariat Beasiswa Unggulan melakukan seleksi dengan program studi penyelenggara terhadap calon yang mendaftar;
- d. Sekretariat Beasiswa Unggulan menetapkan hasil seleksi dipublikasikan dan KBRI diberi tembusan informasi tersebut;
- e. Sekretariat Beasiswa Unggulan memproses usulan VITAS bagi mahasiswa terseleksi;
- f. Mahasiswa Palestina terseleksi memproses paspor dan VITAS untuk kedatangan ke Indonesia (bila sudah mempunyai paspor maka masa berlakunya paling sedikit masih 2 (dua) tahun dari kedatangan);
- g. Program studi penyelenggara berkomunikasi dengan mahasiswa terseleksi untuk memproses kedatangan, registrasi, ijin tinggal dilokasi dimana mahasiswa akan belajar. Adapun contoh Surat Rekomendasi bagi mahasiswa asing terseleksi disajikan pada Lampiran 5;
- h. Proses belajar berlangsung hingga selesai masa studinya. Hanya perlu diperhatikan bagi program studi penyelenggara agar memperhatikan proses perpanjangan ijin tinggal mahasiswa terseleksi agar tidak terlambat (*over stay*).

Sejak tahun 2009 ini Sekretariat Beasiswa Unggulan memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing (Palestina, dll) terdiri dari biaya pendidikan dan biaya hidup. Biaya pendidikan disesuaikan usulan dari program studi dimana mahasiswa asing terdaftar. Biaya pendidikan yang diterima meliputi biaya SPP per semester, biaya praktikum bila ada, pengurusan dokumen perpanjangan ijin tinggal (agar diperhatikan jangan sampai terjadi *over stay* atau terlambat pengurusannya), biaya penelitian dan asuransi kesehatan. Bagi mahasiswa asing untuk jenjang pendidikan S2 sejak tahun 2011 bila membutuhkan biaya penelitian disarankan untuk mengajukan ke Sekretariat Beasiswa melalui pengelola di program studi Perguruan Tinggi yang dituju.

Sedangkan sejak biaya hidup yang berhak di terima sesuai jenjang pendidikan yang diikuti sesuai Tabel 5 tersebut di bawah.

Tabel 5. Biaya Hidup per Bulan Mahasiswa S1, S2 dan S3.

Jenjang/Total	Biaya Hidup	Biaya Operasional	Biaya Buku	Biaya Riset
S1 (800.000)	Rp. 600.000,-	Rp. 125.000,-	Rp. 75.000,-	-
S2 (1.325.000)	Rp. 1.050.000,-	Rp. 200.000,-	Rp. 75.000,-	-
S3 (1.750.000)	Rp. 1.050.000,-	Rp. 250.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 375.000,-

Disamping itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan bantuan tiket ekonomi internasional Pulang-Pergi asal negara dimana mahasiswa asing berada (tiket ekonomi diberikan melalui KBRI) sampai ke tempat tujuan (perguruan tinggi yang dituju).

Jenjang pendidikan yang ditawarkan Beasiswa Unggulan bagi mahasiswa asing S1, S2 dan S3 bukan pendidikan profesi, misalnya di bidang kedokteran. Mahasiswa asing diijinkan mengikuti jenjang pendidikan profesi bila sudah didiskusikan dengan Tim Beasiswa Unggulan dan hal ini bukan merupakan prioritas utama. Disamping itu mahasiswa asing penerima Beasiswa Unggulan segala jenjang pendidikan yang ada disarankan melakukan ISR seperti contoh di atas. Hal ini merupakan salah satu indikator untuk dilanjutkan mendapatkan beasiswa di tahun berikutnya.

8. Akselerasi dan Implementasi Program Kembaran dan Gelar Ganda

Dalam implementasi program Beasiswa Unggulan, diharapkan pihak penyelenggara atau perguruan tinggi di Indonesia melakukan program *Double/Joint Degree* dengan berbagai tingkatan sebagaimana disebutkan pada bagian di atas. Dalam rangka pengembangan program *Double/Joint Degree* yang telah dilaksanakan, mulai tahun 2009 Sekretariat Beasiswa Unggulan menyelenggarakan akselerasi dan implementasi program *Double/Joint Degree* Beasiswa Unggulan.

Program ini pada prinsipnya ditujukan untuk lebih menstimulasi pihak penyelenggara atau perguruan tinggi di Indonesia dalam melakukan program *double/joint degree* dengan berbagai tingkatan. Di samping itu ditujukan dalam rangka *transfer knowledge and skills* dari perguruan tinggi di luar negeri kepada mahasiswa peserta Beasiswa Unggulan di perguruan tinggi dalam negeri.

Bentuk kegiatan program akselerasi ini dilaksanakan melalui kunjungan ke universitas partner, mendatang instruktur laboratorium partner di luar negeri atau mendatangkan mahasiswa asing dari perguruan tinggi mitra program *Double/Joint Degree*. Tugas yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa asing tersebut untuk membantu memberikan kuliah atau melakukan kegiatan akademik lainnya di Indonesia. Adapun waktu penyelenggaraan kegiatan ini didasarkan pada hasil diskusi keduabelah pihak, antara perguruan tinggi di Indonesia dan mitra di luar negeri. Akan tetapi disarankan masa tinggal mahasiswa asing tersebut paling tidak 1 (satu) bulan.

Ketentuan untuk mendapatkan bantuan program akselerasi dan implementasi program kembaran dan gelar ganda (*Double/Joint Degree*):

- a. Diprioritaskan untuk program studi yang sudah melaksanakan program *Double degree* atau *Joint Degree*;
- b. Bagi program studi yang sedang merintis program *Double/Joint Degree* harus sudah memiliki MoU antara Rektor/Pimpinan PT yang bersangkutan dengan PT luar negeri dan *Technical of Agreement*;
- c. Bantuan yang diberikan dipergunakan untuk membiayai mahasiswa asing yang akan melakukan kegiatan akademik di Indonesia;

- d. Mahasiswa asing yang didatangkan merupakan mahasiswa program magister (S2) dan doktor (S3);
- e. Mahasiswa asing yang didatangkan harus mempunyai surat penerimaan dari perguruan tinggi di Indonesia dimana nanti akan ditempatkan;
- f. Bantuan yang diberikan kepada mahasiswa asing tersebut berupa biaya akomodasi selama di Indonesia dan apabila diperlukan juga diberikan bantuan tiket;
- g. Mahasiswa asing tersebut selama di Indonesia wajib memberikan kuliah, bimbingan penelitian dan studio, dan lainnya;
- h. Pada akhir kegiatan harus menyerahkan laporan kegiatan.

Strategi implementasi dari program ini, bagi program studi perguruan tinggi di Indonesia yang akan melaksanakan kegiatan ini disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mahasiswa asing yang akan ke mitra perguruan tinggi di Indonesia melakukan komunikasi ke kontak person di Indonesia. Surat yang diajukan berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan di Indonesia dan durasi waktu yang diinginkan.
- b. Mitra di program studi perguruan tinggi di Indonesia merespon permohonan surat tersebut dengan melakukan komunikasi dan akhirnya mengirimkan surat undangan ke yang bersangkutan. Bila diperlukan membuat surat jaminan selama mahasiswa asing tersebut tinggal di Indonesia.
- c. Pada waktu yang bersamaan dengan langkah tersebut, program studi perguruan tinggi yang tertarik untuk mengimplementasikan program ini, mengajukan proposal ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dengan dilampiri surat permohonan ke Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS. Proposal di kirim ke sekretariat Beasiswa Unggulan.

**Sekretariat Program Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung C Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan-Jakarta, 10270
Telp: 021-5711144 ext. 2616 Fax: 021-5739290**

- d. Proposal dikirim oleh pimpinan di program studi dan diterima oleh Sekretariat Beasiswa Unggulan paling lambat bulan Agustus 2010. Bagi program studi yang mengirimkan proposal semakin cepat dengan rincian kegiatan yang detail merupakan tindakan yang tepat (ada CV mahasiswa asing, rencana kegiatan selama di Indonesia, rincian anggaran yang dibutuhkan, ringkasan materi yang akan diberikan, keluaran yang ingin di capai, dll).
- e. Selanjutnya proposal akan di seleksi dan di evaluasi oleh Tim Beasiswa Unggulan untuk ditetapkan kelayakannya. Salah satu aspek yang kompetitif dalam seleksi dan evaluasi proposal ini adalah adanya kontribusi biaya baik dari mahasiswa asing sendiri (disarankan misal berupa tiket PP asal-lna), maupun dari program studi pengusul

(misalnya biaya penelitian, uang lelah mahasiswa asing bila timbul dari kegiatan akademik selama di Indonesia, dll).

- f. Pada bulan September 2009 Sekretariat Beasiswa Unggulan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri akan mengumumkan hasil seleksi dan evaluasi proposal yang masuk.
- g. Bantuan beasiswa program akselerasi dan implementasi ini sudah di terima 4 minggu setelah pengumuman di keluarkan dan dapat dilihat di web resmi beasiswaunggulan.depdiknas.go.id.
- h. Setelah kegiatan selesai bagi program studi yang melaksanakan program ini, wajib menyerahkan laporan kegiatannya paling lambat bulan November 2009.

Catatan khusus.

Bagi program studi penyelenggara Beasiswa Unggulan yang ingin melakukan kegiatan ini, agar memperhatikan dengan cermat hal-hal berkaitan dengan kedatangan mahasiswa asing, yaitu :

- a. Mahasiswa asing datang ke Indonesia salah satu cara menggunakan Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB) dan diusulkan di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) negara asal mahasiswa yang bersangkutan dengan melampirkan Surat Rekomendasi dari pimpinan program studi/fakultas/pasca sarjana mitra di Indonesia (contoh terlampir). Pengurusan VKSB diperlukan bagi mahasiswa asing yang tinggal di Indonesia kurang dari 3-6 bulan.
- b. Apabila mahasiswa asing yang akan datang ke Indonesia berkisar 6-12 bulan, maka yang bersangkutan wajib menggunakan fasilitas Visa Ijin Tinggal Sementara (VITAS). Proses permohonannya akan diajukan Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri ke Ditjen Imigrasi Jakarta dilampiri dokumen dari mahasiswa yang bersangkutan (CV, foto kopi passport, surat rekomendasi dan undangan dari program studi penyelenggara, dll). Setelah dokumen lengkap maka akan diterbitkan VITAS di KBRI mahasiswa sing berada. Permohonan waktu tinggal dalam VITAS berkisar 6-12 bulan sesuai kebutuhannya.
- c. Selanjutnya setelah mahasiswa asing tiba di Indonesia paling lambat 7 hari wajib melaporkan diri di kantor imigrasi setempat. Sebaiknya hal ini didampingi staf program studi penyelenggara. Proses yang sama juga diperlukan setelah masa berlakunya VITAS habis wajib dirubah menjadi KITAS (Kartu Ijin Tinggal Sementara).
- d. Bagi mahasiswa asing yang akan melakukan kegiatan akademik lebih dari 3 bulan di Indonesia mohon diperhatikan tentang proses perijinannya. Program Studi penyelenggara wajib mengaktifisasi proses perpanjangan visa berkaitan dengan ijin dan dukungan biayanya.
- e. Untuk lebih mengefisiensikan kerja maka disarankan bagi program studi yang tertarik pada program ini agar dapat menunjuk seseorang untuk menangani khusus mahasiswa asing ini.

9. Peningkatan Kapasitas dan Evaluasi Akademik Mahasiswa Beasiswa Unggulan, Penganugerahan Penerima Beasiswa Unggulan Mahasiswa S1, S2, S3 dan P3SWOT.

Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan Program Beasiswa Unggulan, pada tahun 2011 juga direncanakan adanya Program Peningkatan Kapasitas dan Evaluasi Akademik Penerima Program Beasiswa Unggulan Mahasiswa Tingkat Sarjana, Magister dan Doktor. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerima dan alumni penerima Beasiswa Unggulan. Disamping itu dalam pertemuan ini juga akan dilakukan dikusi dengan mahasiswa berkaitan model evaluasi akademik, pencapaian program Double/Joint Degree, dll.

Sasaran program ini adalah mahasiswa/siswi yang menerima Beasiswa Unggulan baik pada tingkat S1, S2 maupun S3. Dan bila diperlukan diundang pula lembaga pemberi donor yang mempunyai rencana mensinergikan program dengan Beasiswa Unggulan.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk peningkatan kapasitas penerima Beasiswa Unggulan baik di bidang akademik maupun non akademik (keterampilan) dan evaluasi akademik. Peningkatan kapasitas dan evaluasi akademik tersebut dilakukan melalui kegiatan workshop, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya. Dimana penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan sendiri oleh KEMDIKNAS bekerjasama dengan perguruan tinggi penyelenggara atau dengan melibatkan pihak-pihak lain yang berkompeten di bidang tersebut.

Disamping itu juga mulai tahun 2011 juga diselenggarakan kegiatan Penganugerahan penerima Beasiswa Unggulan S1, S2, S3 dan P3SWOT. Hal ini dipandang perlu dikarenakan pada saat kegiatan tersebut berlangsung dapat juga diberi pembekalan tentang pelaksanaan program Beasiswa Unggulan, pelaksanaan ISR, Pendidikan berkarakter, dll. Sehingga diharapkan penerima Beasiswa Unggulan setelah mengikuti program ini dapat lebih paham tentang Beasiswa Unggulan dan pada akhirnya berhasil menyelesaikan studinya dengan baik. Sedangkan pelaksana dari kegiatan ini adalah program studi di beberapa perguruan tinggi yang mengajukan proposal ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dan diutamakan yang telah menjadi penyelenggara Beasiswa Unggulan.

10. Bantuan Kemitraan Alumni

Sebagai salah satu wujud pengembangan Program Beasiswa Unggulan untuk lebih bermanfaat bagi masyarakat umum, maka mulai tahun 2009 juga menyelenggarakan Program Bantuan Kemitraan Alumni. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kerja sama alumni penerima Beasiswa Unggulan dengan Tim Beasiswa Unggulan. Sehingga pada akhirnya terjadi pengembangan jaringan (network) antara alumni, Tim Beasiswa Unggulan dan instansi dalam dan luar negeri.

Sasaran program ini adalah alumni penerima Beasiswa Unggulan baik pada tingkat S1 (yang sederajat), S2 maupun S3. Program bantuan kemitraan alumni ini hanya dapat diakses bagi yang pernah mendapatkan Beasiswa Unggulan paling tidak selama 1 (satu) tahun lamanya dan menyelesaikan studinya sesuai jenjang pendidikan yang diikuti.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan buku senilai Rp. 250.000,00 kepada para alumni penerima Beasiswa Unggulan yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuninya.

Ketentuan untuk mendapatkan bantuan kemitraan alumni:

- a. Sudah terdaftar sebagai alumni di web site Beasiswa Unggulan;
- b. Sudah lulus dan sudah pernah mendapatkan Beasiswa Unggulan;
- c. Mempunyai artikel ilmiah populer yang pernah diterbitkan di media massa. Semakin luas skala mass media yang mempublikasikan, semakin kompetitif permohonannya;
- d. Mengajukan permohonan dengan mengirimkan surat ditujukan kepada Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri KEMDIKNAS ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dengan lampiran artikel ilmiah populer yang sudah di terbitkan;
- e. Proses seleksi dilaksanakan pada bulan April, Agustus dan November setiap tahunnya.
- f. Pengumuman hasil seleksi melalui web site Beasiswa Unggulan.

11. Beasiswa Peneliti, Penulis, Pencipta, Seniman, Wartawan dan Tokoh

Beasiswa yang ditawarkan bagi peneliti, penulis, pencipta, seniman, wartawan, olahragawan dan tokoh (P3SWOT) merupakan stimulasi bantuan beasiswa untuk lingkup nasional dan internasional dalam rangka menyiapkan para peneliti, pencipta, penulis, seniman, olahragawan dan tokoh yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi pendidikan nasional. Dengan adanya program Beasiswa Unggulan P3SWOT ini, diharapkan di akhir program akan muncul *critical mass* para peneliti, penulis, pencipta, seniman, olahragawan dan tokoh yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang. Disamping itu media yang digunakan dalam mengekspresikan hasil karya tersebut bisa dalam bentuk digital maupun non-digital.

Agar pelamar P3SWOT lebih kompetitif, diharapkan melakukan kegiatan ISR (Intellectual Social Responsibility) seperti yang di maksud di atas. Hal ini dilakukan seyogyanya sebelum kegiatan P3SWOT dibiayai oleh Beasiswa Unggulan, sehingga secara moral pelamar sudah melakukan pertanggungjawaban sosial terhadap penggunaan dana yang akan diterima.

Sejak tahun anggaran 2010 ini pelamar untuk PENELITI diprioritaskan bagi mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan. Sehingga diharapkan dana ini membantu penelitian studinya. Program untuk peneliti, pencipta, penulis, seniman, olahragawan dan tokoh, diselenggarakan untuk menghasilkan insan Indonesia yang unggul dengan mempunyai kompetensi sebagai berikut:

▪ Kompetensi Umum

Alumni program Beasiswa Unggulan untuk para peneliti, pencipta, penulis, seniman, olahragawan dan tokoh dari daerah seluruh Indonesia akan mempunyai kompetensi secara umum yaitu:

- a. Mampu bersaing, bertahan dengan integritas dan disiplin.
- b. Mampu dan berani mengambil resiko dalam bekerja.
- c. Mampu memimpin, memberi keteladanan, dan menjadi pengikut yang baik.
- d. Mampu berkomunikasi secara efektif, mendengarkan dan berbicara di depan publik dalam bahasa internasional.
- e. Mampu bekerja secara tim maupun mandiri.
- f. Mampu memahami kebhinekaan budaya nasional, global dan spiritualitas.

▪ **Kompetensi Khusus**

Dengan bekal ilmu yang diperoleh selama pendidikan, alumni program Beasiswa Unggulan untuk para peneliti, pencipta, penulis, seniman, olahragawan dan tokoh, ini selain mempunyai kompetensi umum, juga menguasai kompetensi khusus yaitu:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya secara kreatif.
- b. Mampu membaca, menganalisis dan memberdayakan sumber daya yang ada secara efektif dan inovatif.
- c. Mampu mengembangkan dan mengimplementasikan produk unggulan daerah dan institusi tempat mereka bekerja.

Untuk mendapatkan beasiswa program ini terdapat beberapa hal sebagai persyaratan yang wajib dipenuhi. Sehingga di dalam proses implementasi program ini membutuhkan suatu rangkaian proses pelaksanaan program Beasiswa Unggulan untuk para peneliti, pencipta, penulis, seniman, olahragawan dan tokoh. Persyaratan beasiswa program ini berbeda dengan jenis program Beasiswa Unggulan lainnya. Bagi pelamar yang berminat dengan beasiswa ini harus memenuhi persyaratan yang ditentukan seperti terurai di bawah ini untuk pelaksanaan tahun anggaran 2011.

a) Persyaratan Beasiswa Untuk Peneliti dan Pencipta.

Program beasiswa peneliti dan pencipta berlaku untuk pelamar yang telah melakukan penelitian dan suatu pekerjaan menemukan sesuatu sebagai hasil karya ciptanya di berbagai bidang dengan prioritas pada bidang tersebut dalam Bab III. A di atas.

Kriteria peneliti dan pencipta yang memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa program ini adalah :

- a. Peneliti dan pencipta yang memiliki pendidikan paling tidak SLTA atau yang sederajat; Namun bila diperlukan karena alasan tertentu, misal peneliti atau pencipta menghasilkan karya yang membanggakan, dapat juga diberikan ke jenjang yang lebih rendah dari ketentuan tersebut.
- b. Pelamar dapat berasal dari sekolah, politeknik, perguruan tinggi, pusat penelitian, lembaga penelitian, Industri, pemda, dan umum;
- c. Peneliti dan pencipta yang berprestasi dalam hasil riset dan karya yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- d. Peneliti dan pencipta yang kreatif, inovatif dan unggul dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan karya tulis dalam bentuk publikasi ilmiah dalam jurnal regional, nasional, internasional, atau buku ilmiah;
- e. Peneliti dan pencipta yang telah menghasilkan karya riset dan ciptaannya yang berguna bagi masyarakat.
- f. Disarankan telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal antara lain :

- a. Membiayai undangan workshop, seminar dan *short course* internasional;
- b. Membiayai proses karya ciptanya;
- c. Membiayai penelitian dalam negeri dan/atau kerjasama luar negeri;
- d. Membiayai kelompok peneliti dan/atau pencipta yang akan mengadakan seminar, workshop dan *short course* berskala internasional;
- e. Membiayai kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya di dalam dan luar negeri.

b) Persyaratan Beasiswa Untuk Penulis.

Program beasiswa penulis berlaku untuk pelamar yang telah menyelesaikan karya penulisan dalam di berbagai bidang dengan prioritas pada bidang tersebut dalam Bab III. A di atas.

Kriteria penulis yang memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa program ini adalah :

- a. Penulis yang berprestasi menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Penulis yang kreatif, inovatif dan unggul dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan karya tulis dalam bentuk publikasi ilmiah dalam jurnal regional, nasional, internasional, dan buku;
- c. Penulis yang telah memiliki produk dari hasil tulisannya yang sudah dipublikasikan secara nasional;
- d. Penulis yang telah menghasilkan tulisan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa serta di publikasikan di media massa nasional.
- e. Diprioritaskan penulis yang telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi akan mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Membiayai penyelesaian penulisan buku ilmiah dan populer dan memiliki ISBN;
- b. Membiayai karya cipta penulisan buku yang siap diterbitkan oleh penerbit nasional;
- c. Membiayai kelompok penulis yang akan mengadakan bedah buku.
- d. Membiayai kegiatan-kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri dalam rangka penulisan karya ilmiah, ilmiah praktis dan karya lainnya secara nasional dan internasional;
- e. Membiayai penulisan naskah kuno, alih bahasa naskah kuno, dan manuskript.

- f. Membiayai kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya tulisnya.

c) Persyaratan Beasiswa Untuk Seniman.

Program beasiswa seniman ini berlaku untuk pelamar yang telah menghasilkan karya seni dalam bidang musik, tari, film, teater, sastra, dan budaya, dll yang sejenisnya.

Kriteria seniman yang memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa program ini adalah :

- a. Seniman yang berprestasi dalam karya seni dan sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Seniman yang kreatif, inovatif dan unggul dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan karya seni;
- c. Seniman yang telah memiliki produk dari hasil seninya secara nasional;
- d. Seniman yang telah menghasilkan keseniannya yang berguna bagi masyarakat dan bangsa;
- e. Seniman yang telah mempublikasikan karya seninya di media massa nasional.
- f. Diprioritaskan seniman yang telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi akan mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Membiayai undangan seniman untuk acara pameran di luar negeri;
- b. Membiayai proses karya cipta seniman yang bertaraf nasional dan internasional;
- c. Membiayai kelompok seniman yang akan melakukan kegiatan penelitian, seminar, workshop, *short course* berskala nasional dan internasional;
- d. Membiayai kegiatan-kegiatan kesenian di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan profesionalisme bidang kesenian secara nasional dan internasional.

d) Persyaratan Beasiswa Untuk Wartawan.

Program beasiswa wartawan ini berlaku untuk pelamar yang telah menghasilkan karya liputan/reportase dalam bidang pendidikan. Hasil karya liputan/reportase tersebut bersifat konstruktif dan membangun masyarakat Indonesia dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kriteria wartawan yang memenuhi syarat untuk memperoleh beasiswa program ini adalah :

- a. Wartawan yang berprestasi dalam karya liputan/reportase berskala nasional dan internasional;
- b. Mempunyai bukti keanggotaan asosiasi profesi wartawan nasional;

- c. Wartawan yang kreatif, inovatif dan unggul dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan karya liputan/reportase;
- d. Wartawan yang telah menghasilkan karya liputan/reportase yang berguna bagi masyarakat dan bangsa serta mempublikasikan di media massa nasional.
- e. Diprioritaskan wartawan yang telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi akan mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Membiayai undangan jurnalis bidang pendidikan di luar negeri;
- b. Membiayai karya jurnalis bertaraf internasional;
- c. Membiayai kegiatan penelitian, seminar, workshop, short course berskala internasional;
- d. Membiayai kegiatan-kegiatan jurnalis di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan profesionalisme secara nasional dan internasional.

e) Persyaratan Beasiswa Untuk Olahragawan.

Program beasiswa olahragawan ini berlaku untuk atlet yang telah mempunyai prestasi dalam bidang olah raga berskala nasional maupun internasional. Prestasi tersebut dibuktikan dengan medali atau sertifikat yang diterima, serta bukti-bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan perundang-undangan yang ada.

Prestasi olah raga dari atlet yang melamar untuk program beasiswa ini berasal dari cabang olah raga :

- a. Bulutangkis;
- b. Sepakbola;
- c. Karate;
- d. Renang;
- e. Atletik;
- f. Tinju;
- g. Balap sepeda;
- h. Bola Voli;
- i. Pencak Silat;
- j. Yudo;
- k. Basket dan cabang olahraga yang lainnya.

Olahragawan yang memenuhi syarat untuk memperoleh program beasiswa ini adalah :

- a. Mempunyai bukti prestasi/sertifikat kejuaraan cabang olah raga secara nasional dan internasional paling lama sebelum 3 (tiga) terakhir saat mengajukan permohonan beasiswa ini;
- b. Sedang tidak mendapatkan beasiswa sejenis dari lingkungan KEMDIKNAS.
- c. Mempunyai rekomendasi dari pengurus cabang olah raga yang ditekuni.
- d. Peraih medali emas, peran dan perunggu dalam kejuaraan yang diikuti;

- e. Diprioritaskan olahragawan yang telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi akan mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Membiayai kegiatan yang mendukung profesionalisme untuk kegiatan olahraga di dalam dan luar negeri;
- b. Membiayai kegiatan-kegiatan yang menunjang bidang olahraga dalam lingkup regional, nasional maupun internasional ditunjukkan surat undangan atau rekomendasi dari asosiasi olah raga yang ada;
- c. Membiayai hal-hal yang dianggap penting oleh olahragawan secara regional, nasional dan internasional.
- d. Dapat dipergunakan untuk membiaya sekolah atau studi bila diperlukan dalam kerangka subsidi kebutuhan biaya studinya.

Program beasiswa ini dapat juga dipergunakan untuk pelatih cabang olah raga yang mampu menghasilkan atlet berprestasi berskala nasional dan internasional sesuai ketentuan di atas.

f) Persyaratan Beasiswa untuk Tokoh.

Program beasiswa untuk tokoh ini diperuntukkan bagi pelamar atau seseorang yang mempunyai ketokohan dalam berbagai bidang. Batasan dari ketokohan dalam program ini, apabila pelamar tersebut mendapat penghargaan dari pemerintah atau lembaga lain; atau dibuktikan dengan pemberitaan di mass media tentang ketokohnya. Adapun bidang ketokohnya adalah di berbagai bidang dengan prioritas pada bidang tersebut dalam Bab III. A di atas.

Tokoh yang memenuhi syarat untuk memperoleh program beasiswa ini adalah :

- a. Tokoh yang berprestasi dalam karya ketokohnya secara regional dan nasional;
- b. Tokoh yang kreatif, inovatif dan unggul dalam bidangnya yang ditunjukkan dengan karya ketokohnya;
- c. Tokoh yang telah memiliki produk dari hasil seninya secara Nasional;
- d. Tokoh yang telah menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.
- e. Diprioritaskan tokoh yang telah melakukan kegiatan ISR.

Pelamar program beasiswa ini bila lolos seleksi akan mendapatkan sejumlah dana yang dapat dimanfaatkan dalam beberapa hal yaitu :

- a. Membiayai kegiatan yang mendukung profesionalisme untuk Tokoh di dalam dan luar negeri;
- b. Membiayai karya ketokohan secara Regional dan Nasional;
- c. Membiayai kegiatan-kegiatan yang menunjang bidang ketokohnya dalam lingkup regional, nasional maupun internasional, dan
- d. Membiayai hal-hal yang dianggap penting oleh pelamar untuk skala nasional dan internasional.

Penerima beasiswa peneliti, penulis, pencipta, seniman, wartawan, olahragawan dan tokoh ini tidak boleh menggunakan dana yang diterima untuk kegiatan yang telah di biayai oleh pihak lain. Bila hal ini terjadi maka penerima beasiswa wajib mengembalikan dana yang di terima ke kas negara sesuai perundangan-undangan yang ada.

Hasil karya dari program beasiswa ini wajib di publikasikan di website beasiswaunggulan.depdiknas.go.id selama 2 tahun dan dapat diakses oleh umum sejauh tidak melanggar perundang-undangan yang ada. Disamping itu pelamar beasiswa P3SWOT mulai tahun 2011 disarankan untuk melakukan pendaftaran secara **online** dengan alamat beasiswaunggulan.depdiknas.go.id (menu ada di sebelah kiri bagian bawah) atau bila tidak memungkinkan bisa dilakukan secara manual dengan mengirim dokumen ke Sekretariat Beasiswa Unggulan.

▪ **Prosedur dan Pelaporan**

Bagi pelamar program beasiswa ini wajib melengkapi beberapa persyaratan yang diperlukan, antara lain :

- a) Membuat proposal tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai kriteria profesi yang dipilih termasuk anggaran yang dibutuhkan.
- b) Pelamar wajib menyerahkan CV (termasuk alamat email dan no HP yang aktif) agar memudahkan untuk melakukan komunikasi.
- c) Melampirkan foto kopi buku tabungan (yang masih aktif) halaman pertama yang terdapat nomor rekening diutamakan atas nama lembaga dimana pelamar bernaung (mohon di perbesar dan diperjelas agar memudahkan proses transfer dana bila disetujui permohonannya).
- d) Menyerahkan kontrak kerjasama sebagai bukti persetujuan permohonan yang di usulkan (draft dapat diunduh beasiswaunggulan.depdiknas.go.id lihat "download").
- e) Menyerahkan kuitansi penerimaan dana (bila permohonan di setujui) dan draft dapat diunduh di beasiswaunggulan.depdiknas.go.id lihat "download".
- f) Bagi pelamar secara online, agar memperhatikan petunjuk pengisian filenya (nama, kompresi file, ukuran file, dll) yang ada di "petunjuk" di halaman web P3SWOT.
- g) Mengisi form pendaftaran khusus untuk program beasiswa ini (mohon tidak salah memilih untuk beasiswa lainnya) dan draft dapat diunduh di beasiswaunggulan.depdiknas.go.id lihat "download".
- h) Seluruh dokumen yang diperlukan agar dikirim lengkap dan bersamaan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan dengan alamat :

**Sekretariat Program Beasiswa Unggulan
Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional
Gedung C Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman
Senayan-Jakarta, 10270
Telp: 021-5711144 ext. 2616 Fax: 021-5739290**

- i) Periode pengajuan proposal P3SWOT dimulai pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember pada tahun berjalan. Semakin cepat dokumen di kirim dan dilakukan pendaftaran secara **online**, maka proses seleksi, penetapan dan pencairan dana akan dapat dilakukan segera mungkin.

Bagi pelamar program beasiswa ini bila disetujui oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri melalui Sekretariat Beasiswa Unggulan akan mendapatkan Surat Keputusan (SK) dan pengumuman dapat di lihat di website. Selanjutnya setelah kegiatan selesai dilaksanakan pelamar terseleksi wajib menyerahkan atau mengirimkan laporan kegiatan ke Sekretariat Beasiswa Unggulan sesuai kontrak kerjasama yang ditandatangani.

Bagi pelamar yang mengunduh dokumen di beasiswaunggulan.depdiknas.go.id agar memperhatikan form yang di maksud. Bagi pelamar yang tidak melengkapi persyaratan yang dimaksud maka dianggap gagal. Kemudian bagi pelamar beasiswa P3SWOT sebaiknya melampirkan draft, foto, file (dokumen elektornik), dll hasil karyanya.

12. Bantuan ke Luar Negeri

Program beasiswa bantuan ke luar negeri adalah bantuan beasiswa bagi pelamar yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai jenjang pendidikan yang terurai di atas dan lolos seleksi oleh Tim Sekretariat Beasiswa Unggulan. Pelamar terseleksi yang menggunakan beasiswa ini diprioritas berasal dari program studi perguruan tinggi penyelenggara program Double/Joint Degree dan menyelesaikan studinya di luar negeri sampai selesai.

Sumber pendanaan dari pelamar yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri, bila tidak dibayarkan dari bantuan ini, juga dapat diperoleh beasiswa dari Atase Pendidikan di beberapa Kedutaan Besar Republik Indonesia seperti dalam daftar Tabel 6. di bawah ini. Khusus untuk Atdik New Delhi dan Atdik China, karena baru saja beroperasi pad atahun 2011, maka alokasi dana beasiswa diharapkan dilakukan pada tahun 2012.

Tabel 6. Daftar Atase Pendidikan di KBRI yang Teralokasi BU

No	Atase Pendidikan
1	Atdik Tokyo
2	Atdik Washington DC
3	Atdik Canberra
4	Atdik Bangkok
5	Atdik Den Haag
6	Atdik Kuala Lumpur
7	Atdik Berlin
8	Atdik Cairo
9	Atdik Paris
10	Atdik London

11	Atdik Port Moresby
12	Atdik Manila
13	Atdik Riyadh
14	Atdik New Delhi
15	Atdik Beijing

Dari daftar atase pendidikan pada Tabel 6 tersebut di atas, hanya atase pendidikan Riyadh, dan Port Moresby yang tidak di alokasikan Beasiswa Unggulan untuk tahun 2011 ini. Hal ini disebabkan karena di Riyadh bila ada mahasiswa asing pasti sudah dibiayai pemerintah Arab Saudi dan di Papua Nugini belum memungkinkan menjadi negara tujuan belajar mahasiswa Indonesia.

Bagi pelamar beasiswa baik dari bantuan luar negeri maupun yang dibayarkan melalui Atase Pendidikan di beberapa KBRI wajib melengkapi beberapa dokumen antara lain:

- a) Surat penerimaan (*Letter of Acceptance*) dari perguruan yang dituju.
- b) Surat permohonan dari pelamar/perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan.
- c) Surat Pernyataan pelamar.
- d) Kontrak kerjasama.
- e) Biodata dan foto.
- f) Buku tabungan dan nomor rekening (bila diperlukan).
- g) Proposal rencana studi di luar negeri, termasuk jadwal belajarnya.
- h) Fotokopi paspor, bila sudah sampai di Negara tujuan wajib memberikan fotokopi paspor yang telah ada visanya.
- i) Disarankan telah melakukan kegiatan ISR.

Bagi pelamar yang tidak mengikuti mengikuti program double/joint degree wajib melampirkan persyaratannya tersebut di atas ditambah persyaratan lainnya seperti dalam Bab III.A1-3 sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti selama studi di luar negeri. Pelamar yang berprestasikan dan telah melakukan kegiatan ISR menjadi pelamar yang kompetitif.

13. Detasering dan Peningkatan Pembinaan Beasiswa Unggulan

Fenomena peningkatan mutu pendidikan dan penyetaraan kualitas pendidikan dengan perguruan tinggi di luar negeri menginspirasi terwujudnya program detasering dan Peningkatan Pembinaan Beasiswa Unggulan. Dimana program ini adalah untuk menjangkau data-data mahasiswa yang berpotensi dibiayai beasiswa tahun depan dan memprediksi perguruan tinggi mana yang sudah berhasil mengimplemetasikan program Beasiswa Unggulan. Sehingga tahun depan bisa diberi beasiswa lanjutan. Hal ini berakibat Sekretariat Beasiswa Unggulan mendapatkan calon penerima beasiswa yang unggul demi tercapainya visi dan misi Beasiswa Unggulan.

Kegiatan Detasering dan Peningkatan Pembinaan Beasiswa Unggulan merupakan penugasan tenaga akademik sekretariat Beasiswa Unggulan yang memenuhi syarat untuk jangka waktu tertentu dalam rangka bertugas pada

proses penjaringan calon penerima Beasiswa Unggulan berkualitas, serta memprediksi program studi-program yang sudah berhasil merintis Program Double/Joint Degree.

B. Periode Beasiswa

Peserta program Beasiswa Unggulan selama menuntut ilmu baik di dalam negeri maupun luar negeri akan dibatasi waktu penerimaan beasiswanya. Hal ini dilakukan untuk memacu peserta program Beasiswa Unggulan dalam menyelesaikan studinya. Sebagai informasi awal, periode beasiswa yang diberikan terdiri dari:

1. Dari aspek pola pembelajaran yang dikembangkan, untuk program sarjana (S1) atau yang sederajat, peserta akan mendapatkan beasiswa (biaya pendidikan) selama maksimal 6-8 semester untuk biaya pendidikan. Sedangkan bagi yang mendapatkan biaya hidup akan diterima maksimal 36-48 bulan, kecuali untuk mahasiswa asing tertentu.
2. Dari aspek pola pembelajaran yang dikembangkan, untuk program Magister (S2), peserta akan menerima beasiswa (biaya pendidikan) selama maksimal 4 semester yang meliputi biaya pendidikan. Sedangkan biaya hidup maksimal akan diberikan selama 18 bulan, kecuali untuk mahasiswa asing tertentu.
3. Dari aspek pola pembelajaran untuk program Doktor (S3) selama maksimal 6 semester yang meliputi biaya pendidikan dan biaya hidup, kecuali untuk mahasiswa asing tertentu.

Sedangkan untuk melakukan proses pengajuan Beasiswa Unggulan dapat dilakukan mulai tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember pada tahun yang berjalan. Sedangkan proses pencairan dana beasiswanya mengikuti proses pencairan anggaran tahun berjalan. Adapun tutup tahun anggaran dilakukan pada tanggal 31 Desember tahun berjalan.

C. Pemantauan dan Evaluasi

Dalam rangka menyempurnakan sistem atau mekanisme pelaksanaan program Beasiswa Unggulan dan untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas peserta sesuai target yang ingin dicapai, Sekretariat Beasiswa Unggulan melakukan kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi penyelenggara.

Sebelum dilakukan program evaluasi, dilakukan kegiatan pemantauan (monitoring) ke lembaga perguruan tinggi penyelenggara untuk berdiskusi dan mengambil data-data yang diperlukan sebagai bahan evaluasi.

Pemantauan (monitoring) adalah suatu upaya pengumpulan informasi tentang kenyataan pelaksanaan program dalam rangka membantu pengelola program untuk menjawab segala fenomena di lapangan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Hasil dari pemantauan (monitoring) ini digunakan sebagai bahan dalam

penyusunan laporan pelaksanaan program, disamping itu juga sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi program.

Evaluasi adalah suatu upaya untuk melakukan analisis dan penilaian terhadap pelaksanaan suatu program berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari hasil monitoring maupun dari sumber lain. Analisis dan penilaian yang dimaksud meliputi :

1. Apakah program tersebut perlu disempurnakan, atau diperbaharui;
2. Apakah sesuai dengan sasaran yang diharapkan;
3. Apakah pelaksanaan program sesuai yang direncanakan.

Pada dasarnya pemantauan (monitoring) dan evaluasi terhadap suatu program dapat dilaksanakan secara mandiri oleh pengelola program atau dilaksanakan oleh pihak luar. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak luar lebih berfungsi sebagai pengawasan dan penjaminan akuntabilitas program.

Adapun Tim Pemantauan dan Evaluasi program Beasiswa Unggulan untuk tahun 2011 ini terdiri dari :

1. Sekretariat Beasiswa Unggulan BPKLN, KEMDIKNAS; Diupayakan dalam pelaksanaan tugas dapat melibatkan semua staf Beasiswa Unggulan dengan memperhatikan kinerja mereka.
2. Tim Pengarah program Beasiswa Unggulan BPKLN,
3. Atase Pendidikan (bila diperlukan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal kegiatan para Atase tersebut).
4. Perguruan Tinggi Penyelenggara Beasiswa Unggulan di perguruan tinggi terutama yang terlibat dalam penyelenggaraan program Beasiswa Unggulan,
5. Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah terkait (bila diperlukan).

Kegiatan evaluasi wajib dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki sistem atau mekanisme penyaluran beasiswa dan proses pembelajaran di lembaga perguruan tinggi yang telah berlangsung selama ini. Adapun dalam proses evaluasi, salah satu indikator yang digunakan ialah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa penerima beasiswa. Sehingga evaluasi program dilakukan dengan analisa program sejak awal. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mencapai IPK tertentu akan dikenai sanksi dengan perincian tersaji pada Tabel 7.

Bila dana memungkinkan, maka kegiatan pemantauan ini juga dilakukan untuk mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan yang berada di Luar Negeri. Hal ini untuk mengetahui permasalahan yang ada, meliputi perubahan jadwal program sandwichnya, kelangsungan beasiswanya, pelaksanaan ISRnya, pelaksanaan penelitiannya, dll.

Tabel 7. Evaluasi berdasarkan IPK.

Jenjang	Perolehan IPK dan Sanksi yang Diberlakukan		
	$\leq 2,74$	2,75 s.d 2,99	$\geq 3,00$
S1	Pemberhentian beasiswa untuk	Pemberhentian beasiswa untuk	Beasiswa Sepenuhnya tetap

	biaya hidup selama 1 (satu) tahun, tetapi untuk biaya pendidikan tetap diberikan	biaya hidup selama 1 (satu) semester, tetapi untuk biaya pendidikan tetap diberikan	diberikan.
--	--	---	------------

Selain itu juga diberlakukan ketentuan bahwa pembayaran beasiswa bagi peserta Beasiswa Unggulan KEMDIKNAS **akan dihentikan** apabila mahasiswa penerima beasiswa memperoleh $IPK \leq 2,75$ dua semester berturut-turut untuk jenjang S1 atau yang sederajat. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa Beasiswa Unggulan kerjasama dengan lembaga donor lainnya. Begitu juga bagi mahasiswa S2/S3 dengan $IPK \leq 3,00$. Adapun bila diluar ketentuan tersebut untuk mahasiswa S2 berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jenjang	Perolehan IPK dan Sanksi yang Diberlakukan	
	$\leq 3,25$	$\geq 3,26$
S2	Pemberhentian beasiswa untuk biaya hidup selama 1 (satu) semester, tetapi untuk biaya pendidikan tetap diberikan.	Beasiswa sepenuhnya tetap diberikan

Sedangkan untuk mahasiswa S3 atau program doktor untuk pelaksanaan evaluasi akademiknya dilakukan kegiatan di luar ketentuan di atas. Hal ini mengingat aktifitas akademik juga berbeda. Adapun aktifitas evaluasi yang diberlakukan adalah sebagai berikut :

Jenjang	Perolehan IPK dan Sanksi yang Diberlakukan	
	$\leq 3,5$	$\geq 3,51$
S3	Pemberhentian beasiswa untuk biaya hidup selama 1 (satu) semester, tetapi untuk biaya pendidikan tetap diberikan.	Beasiswa sepenuhnya tetap diberikan
Tahun I	Wajib menerbitkan 1 artikel ilmiah populer di mass media (ISR)	
Tahun II	Wajib menerbitkan 2 artikel ilmiah populer di mass media (ISR) dan/atau 1 Jurnal Nasional	
Tahun III	Wajib menerbitkan 3 artikel ilmiah populer di mass media (ISR) dan/atau 2 Jurnal Nasional atau 1 Jurnal Internasional	
Dalam Pembuatan Jurnal Nasional atau Internasional wajib melibatkan pembimbing di Universitas dalam negeri		

Catatan : Artikel bertema bebas (ISR) untuk media massa disarankan mengkaitkan hal-hal dengan Beasiswa Unggulan dan bila di tulis di media massa nasional akan semakin kompetitif untuk mendapatkan beasiswa tahun berikutnya. Disamping itu dalam Jurnal Ilmiah nasional maupun Internasional juga menyebutkan dukungan Beasiswa Unggulan dalam studinya.

Ketentuan pemberhentian beasiswa bagi peserta Beasiswa Unggulan KEMDIKNAS jenjang S2/S3 juga diberlakukan, jika mahasiswa memperoleh IPK $\leq 3,25$ selama 2 (dua) semester berturut-turut. Sehingga mahasiswa yang bersangkutan dikeluarkan sebagai penerima Beasiswa Unggulan.

Pelaksanaan evaluasi dengan indikator IPK ini diperlukan untuk memacu prestasi mahasiswa penerima beasiswa dan memacu mutu pendidikan di perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan. Disamping itu bagi mahasiswa jenjang pendidikan Doktor (S3) maka ketentuan publikasi media massa/ilmiah juga merupakan salah satu instrumen evaluasi.

Di samping itu, pembayaran keseluruhan beasiswa bagi peserta Beasiswa Unggulan KEMDIKNAS akan dihentikan apabila mahasiswa memenuhi persyaratan seperti ketentuan di bawah ini :

- a. Selesai studi;
- b. Drop out;
- c. Mendapat beasiswa lain;
- d. Pindah sekolah, atau mengundurkan diri;
- e. Tidak memenuhi persyaratan akademis yang ditentukan perguruan tinggi penyelenggara;
- f. Hal lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

D. Rekomendasi dan Pemberdayaan

Rekomendasi bertujuan untuk memberikan keterangan mengenai instansi asal dan kejelasan kebijakan pimpinan calon peserta tentang kebutuhan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, sesuai dengan pengembangan bidang daerah/instansi asal dan bidang peminatan calon peserta. Disamping itu pemberi rekomendasi menjadi penjamin bahwa pelamar/penerima Beasiswa Unggulan akan dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pemberi rekomendasi juga dapat di peroleh dari calon pembimbing studinya atau dari siapa saja yang bertanggungjawab tentang kualitas/kelayakan pelamar dalam penyelesaian studinya.

Pemberdayaan bertujuan untuk memberikan kejelasan status, penempatan setelah masa studi dan efektifitas lulusan peserta Program Beasiswa Unggulan setelah dinyatakan selesai dari masa studi selama minimum pengabdian 2 (dua) kali masa studi +1 ($2n+1$). Misalnya, seorang mahasiswa S2 menempuh masa belajar dalam waktu 2 (dua) tahun, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengabdikan pada instansi pengirim selama 5 (lima) tahun. Adapun durasi dalam perminggu untuk pengabdian ditentukan oleh hasil diskusi antara penerima Beasiswa Unggulan dengan pemberi rekomendasi/lembaga pengusul.

BAB IV PENUTUP

Program Beasiswa Unggulan merupakan program yang bersifat stimulan bagi program studi penyelenggara di perguruan tinggi untuk menuju *World Class University*. Oleh karena itu keberhasilan dari program studi penyelenggara melakukan program Double/Joint Degree amat dibutuhkan agar perguruan tingginya dapat memasuki WCU. Sedangkan proses pendaftaran dapat dilakukan melalui program studi di masing-masing perguruan tinggi secara manual maupun *online*. Adapun bagi penerima perorangan dapat melakukan pendaftaran secara *on line* dan manual. Kemudian mulai tahun 2010 dan dilanjutkan tahun 2011 semua penerima Beasiswa Unggulan wajib mendaftarkan diri secara online (beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id) untuk keperluan pemenuhan database.

Adapun dalam hal pembiayaan program Beasiswa Unggulan berkarakter kemitraan dengan pihak lain, baik secara institusi maupun individu. Oleh karena itu jarang ditemukan penerima Beasiswa Unggulan mendapatkan seluruh fasilitas yang di tawarkan oleh Sekretariat Beasiswa Unggulan. Disamping itu bagi penerima Beasiswa Unggulan tidak diperkenankan sedang menerima beasiswa lainnya dari lembaga lain khususnya untuk komponen yang sama-sama dibiayai.

Akhirnya untuk menutup uraian dalam Panduan Beasiswa Unggulan ini diharapkan bahwa program Beasiswa Unggulan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Sehingga untuk keluarannya akan bermuara pada perbaikan mutu pendidikan tinggi di Indonesia secara menyeluruh.

“Berpikirlah di luar kebiasaan, karena tantangan yang kita hadapi sangat luar biasa...”

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 20 TAHUN 2009

TENTANG
BEASISWA UNGGULAN

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyiapan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi pendidikan nasional perlu difasilitasi secara berkelanjutan melalui penyediaan beasiswa;
- : b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Beasiswa Unggulan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M/2004 mengenai Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
TENTANG BEASISWA UNGGULAN

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksudkan dengan :

1. Beasiswa Unggulan adalah pemberian bantuan biaya pendidikan oleh pemerintah Indonesia atau pihak lain kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih.
2. Program kembaran adalah penyelenggaraan kegiatan antar perguruan tinggi untuk melaksanakan suatu program studi secara bersama serta saling mengakui lulusannya.
3. Kementerian adalah Kementerian Pendidikan Nasional.

Pasal 2

Pemberian Beasiswa Unggulan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mendukung percepatan pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 3

- (1) Beasiswa Unggulan diberikan kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih.
- (2) Putra-putri terbaik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
 - a. peraih medali olimpiade internasional;
 - b. juara tingkat nasional, regional, dan internasional bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga;
 - c. guru berprestasi;
 - d. pegawai/karyawan berprestasi; dan
 - e. mahasiswa berprestasi.

Pasal 4

Beasiswa Unggulan untuk putra-putri terbaik Bangsa Indonesia terdiri atas program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3).

Pasal 5

- (1) Persyaratan penerima beasiswa bagi putra-putri terbaik peraih medali olimpiade internasional, juara tingkat nasional, regional, dan internasional bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, dan guru berprestasi adalah sebagai berikut:
 - a. mengisi formulir pendaftaran Program Beasiswa Unggulan;
 - b. menyerahkan rekomendasi dari instansi yang terkait;

- c. menyerahkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai pendidikan terakhir yang telah dilegalisasi;
 - d. menyerahkan fotokopi sertifikat kejuaraan atau bukti prestasi; dan
 - e. menyerahkan proposal kegiatan tentang rencana studi.
- (2) Persyaratan penerima beasiswa bagi pegawai/karyawan berprestasi selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan e adalah sebagai berikut:
- a. Pegawai/karyawan berprestasi
1. Program Sarjana (S1)
 - a) menyerahkan fotokopi bukti prestasi yang dimiliki;
 - b) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku;
 - c) lulus seleksi di perguruan tinggi yang dituju;
 - d) lulus Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
 2. Program Magister (S2)
 - a) menyerahkan fotokopi bukti prestasi yang dimiliki;
 - b) lulusan S1 dari berbagai disiplin ilmu dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
 - c) menyerahkan fotokopi sertifikat kemampuan bahasa asing yang masih berlaku setara TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) dengan nilai (*score*) minimal 500;
 - d) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku;
 - e) lulus Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
 3. Program Doktor (S3)
 - a) lulusan S2 dari berbagai disiplin ilmu dengan IPK minimal 3,25;
 - b) menyerahkan fotokopi sertifikat kemampuan bahasa asing yang masih berlaku setara TOEFL dengan nilai (*score*) minimal 550;
 - c) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku;
 - d) lulus TPA yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
- b. Mahasiswa berprestasi
1. Program Sarjana (S1)
 - a) memiliki prestasi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang direkomendasi oleh pimpinan perguruan tinggi.
 - b) memiliki prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
 - c) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku.

2. Program Magister (S2)
 - a) memiliki prestasi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang direkomendasi oleh pimpinan perguruan tinggi;
 - b) memiliki prestasi akademik dengan IPK minimal 3,25;
 - c) menyerahkan fotokopi sertifikat kemampuan bahasa asing yang masih berlaku setara TOEFL dengan nilai (*score*) minimal 500;
 - d) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku;
 - e) lulus Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

3. Program Doktor (S3)
 - a) memiliki prestasi bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang direkomendasi oleh pimpinan Perguruan Tinggi;
 - b) memiliki prestasi akademik dengan IPK minimal 3,50;
 - c) menyerahkan fotokopi sertifikat kemampuan bahasa asing yang masih berlaku setara TOEFL dengan nilai (*score*) minimal 550;
 - d) mempunyai sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku;
 - e) lulus Tes Potensi Akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Pasal 6

Persyaratan untuk memperoleh Beasiswa Unggulan bagi mahasiswa warga negara asing:

- a. menyerahkan fotokopi surat penerimaan dari perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program kembaran dan/atau gelar ganda; dan
- b. menyerahkan fotokopi sertifikat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang masih berlaku.

Pasal 7

Persyaratan perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Unggulan adalah sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan program kembaran dan/atau gelar ganda sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia atau Lembaga Lain di Luar Negeri;
- b. menyelenggarakan program unggulan dengan mengutamakan pada pengembangan sistem pembelajaran, prestasi calon peserta dan bidang studi yang dikembangkan; dan
- c. program studi yang menyelenggarakan program Beasiswa Unggulan terakreditasi minimal B.

Pasal 8

- (1) Beasiswa Unggulan dapat diberikan dalam bentuk biaya hidup, biaya pendidikan, biaya buku, biaya penelitian, biaya publikasi ilmiah, tunjangan prestasi, biaya transportasi/tiket pesawat, biaya tunjangan asuransi kesehatan, biaya kedatangan dan kepulangan, tunjangan awal/akhir program, biaya operasional dan/atau biaya matrikulasi.
- (2) Bentuk biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Panduan Beasiswa Unggulan yang ditetapkan oleh Kepala Biro Perencanaan dan Kerja sama Luar Negeri, Kementerian Pendidikan Nasional.

Pasal 9

- (1) Dana Beasiswa Unggulan dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, dan/atau hibah.
- (2) Dana Beasiswa Unggulan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, dan/atau hibah, yang penggunaannya dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

- (1) Pemantauan dan evaluasi pemberian Beasiswa Unggulan dilaksanakan oleh tim yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian.
- (2) Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian.

Pasal 11

Biro Perencanaan dan Kerja sama Luar Negeri berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi dapat melanjutkan, menunda atau memberhentikan beasiswa.

Pasal 12

Panduan Beasiswa Unggulan sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri ini ditetapkan oleh Kepala Biro Perencanaan dan Kerja sama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional.

Pasal 13

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 22 April 2009

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan Nasional,



Dr. Andi Pangerang Moenta, S.H., M.H., DFM
NIP 131661823

LAMPIRAN 2



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 246/PMK.03/2008

TENTANG

BEASISWA YANG DIKUCUALIKAN DARI OBJEK PAJAK PENGHASILAN

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (3) huruf l Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Beasiswa yang Dikucualikan dari Objek Pajak Penghasilan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4740);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893);
3. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG BEASISWA YANG DIKUCUALIKAN DARI OBJEK PAJAK PENGHASILAN.

Pasal 1

- (1) Penghasilan berupa beasiswa yang diterima atau diperoleh Warga Negara Indonesia dari Wajib Pajak pemberi beasiswa dalam rangka mengikuti pendidikan di dalam negeri pada tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dikucualikan dari objek Pajak Penghasilan.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku apabila penerima beasiswa mempunyai hubungan istimewa dengan:
- Pemilik;
 - Komisaris;
 - Direksi; atau
 - Pengurus,
- dari Wajib Pajak pemberi beasiswa.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 2

Komponen beasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari biaya pendidikan yang dibayarkan ke sekolah (*tuition fee*), biaya ujian, biaya penelitian yang berkaitan dengan bidang studi yang diambil, biaya untuk pembelian buku, dan/atau biaya hidup yang wajar sesuai dengan daerah lokasi tempat belajar.

Pasal 3

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2008

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Departemen

Antonius Suharto
NIP 060041107

LAMPIRAN 3



MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
J A K A R T A 10270

Phone Number: (6221)571 1144 Ext. 2616
Fax: (62 21) 573 9290(direct)
Website: www.beasiswaunggulan.depdiknas.go.id
E-mail: bu.bpkln@gmail.com

SCHOLARSHIP FOR BEASISWA UNGGULAN PROGRAM

NOTICE FOR THE APPLYING SCHOLARSHIP

The attached form is to be used to apply for **BEASISWA UNGGULAN SCHOLARSHIP**.

Please complete the application form while referring to the following Guidelines and Privacy Policy, and consult with the Embassy of Indonesia in your country for further information.

Guidelines for application

In completing the application form, please be advised to:

1. Carefully read the General Information (GI) .
 2. Use a personal computer in filling in the form.
 3. Fill it in using **English**,
 4. use or "x" to fill in the check boxes,
 5. Attach a picture of the Nominee,
 6. Attach additional page(s) if there is insufficient space on the form,
 7. Prepare the necessary document(s) described in the General Information (GI), and attach it (them) to the form,
 8. Confirm the application procedure stipulated by your government, and
 9. Submit the original application form with the necessary document(s).
- ✂ The information that you provide may be used for the selection and determination of the participants. As for the information on the participants already accepted, it may be used for the execution of the program. It may also be provided for the other participants and those who are concerned with the program for the execution of the program.

Personal Data (to be completed by the Applicant)

Confidential

Attach the applicant's photograph (taken within the last three months) [here](#)

3. Language Proficiency

1) English:			
Proficiency:	Excellent ¹	Good ²	Fair ³
Listening			
Speaking			
Reading			
Writing:			
Certified Score (If applicable, examples: TOEFL, IELTS):			
2) Mother Tongue:		3) Other Languages you speak:	
		<input type="checkbox"/> Excellent	<input type="checkbox"/> Good
		<input type="checkbox"/> Fair	<input type="checkbox"/> Fair
		<input type="checkbox"/> Excellent	<input type="checkbox"/> Good
		<input type="checkbox"/> Fair	<input type="checkbox"/> Fair

4. Employment (Present)

Name of Organization	
Occupation	
Address	
Telephone	

¹ Excellent: Refined fluency skills and topic-controlled discussions, debates & presentations. Formulates strategies to deal with various essay types, including narrative, comparison, cause-effect & argumentative essays.

² Good: Conversational accuracy & fluency in a wide range of situations: discussions, short presentations & interviews. Compound complex sentences. Extended essay formation.

³ Fair: Broader range of language related to expressing opinions, giving advice, making suggestions. Limited compound and complex sentences & expanded paragraph formation.

Fax	
Email	

5. Other Employment Experiences

Year		Description of Occupation	Employer
From	To		

6. Proposed Program and Field Study Desired

Program	<input type="checkbox"/> Bachelor Degree (S1) <input type="checkbox"/> Master Degree (S2) <input type="checkbox"/> Doctor Degree (S2)
Subject	
Description of field study	

1.State the earliest date when you will be ready to begin your study in Indonesia (dd - mm - yyyy)
<input type="text"/>
2.When will you arrive in Indonesia (dd - mm - yyyy)
<input type="text"/>
3.What this your aim of study in Indonesia and please explain the opportunities of your study for you country?

7. Miscellaneous

1.List membership of professional societies and activities or public

8. Declaration (to be signed by the Nominee)

If accepted for the scholarship, I agree:

1. to abide by the regulation of the university or college where I study and the regulation of Indonesian government;
2. not changing either subject or place of study prior or upon arrival in Indonesia;
3. not involve myself in any political activities during my study in Indonesia;
4. not undertake any work for profit or gain during my study in Indonesia;
5. to refrain myself from being pregnant and being involved in drug traffic and abuses;
6. to refrain from engaging in political activities or any form of employment for profit or gain;
7. not travel out of Indonesia during the academic period at least one year after arriving in Indonesia and there is no financial supporting for the travelling;
8. to receive once international airfare from the capital city of home country to city where I study (vice versa);
9. to accept to be sent back to my country if I violate the said regulation and the stay permit regulation in Indonesia.

I certify that I have read the above instructions and answered all questions truly and completely to the best of my knowledge.

Printed Name of the Applicant	Date	Signature of Applicant

LAMPIRAN 4

CONTOH SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN VKSB

Prof. Dr. Martanto Sukiswanto, MSc
Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.
Kampus Tembalang, Semarang, Indonesia.
Telp. +62(0)21-5739290 Fax. +62(0)21-5709445 mobile phone +628176449733
Email : sukiswanto@undip.de homepage : <http://www.fpiik.org/>

Kepada Yth. Semarang, 14 Feb 2008
Bapak Duta Besar
Kedutaan Besar Republik Indonesia
Di Berlin Jerman

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Prof.Dr. Martanto Sukiswanto, MSc
Tempat/Tanggal Lahir	: Semarang, 25 Mei 1958
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pekerjaan	: Dosen FPIK-UNDIP Semarang
Alamat	: Jur. Ilmu Kelautan, Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan ijin tinggal untuk mahasiswa saya yang sudah diseleksi dalam kerangka program Beasiswa Unggulan dari Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Setjen KEMDIKNAS mulai tahun anggaran 2011 dan bernama :

Nama	: Nooraini Meyer
Tanggal lahir	: 13.04.1977
Tempat tanggal lahir	: Jalur Gazha
Kewarganegaraan	: Palestina
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nomor Passport	: JG954555532
Tempat pembuatan passport	: Bremen / Germany
Tanggal pembuatan passport	: 02-10-2007
Tanggal akhir passport	: 01-10-2012
Alamat Tempat Tinggal	: Backbord 12, 28219 Bremen / Germany

Demikian surat ini kami buat untuk keperluan **permohonan Visa Kunjungan Sosial Budaya** mahasiswa saya tersebut. Sehingga mahasiswa saya dapat tinggal di Indonesia untuk belajar sesuai program dari pemerintah. Dan saya menjamin mahasiswa yang bersangkutan bila ada permasalahan selama tinggal di Indonesia.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Mengetahui,
Dekan FPIK UNDIP

Prof.Dr. Martanto Sukiswanto, MSc

.....

Lampiran 5

Daftar Alamat Beberapa Program Studi Perguruan Tinggi Penyelenggara Beasiswa Unggulan

No	Perguruan Tinggi	Fakultas/Jurusan/ Konsentrasi	Alamat
1.	Universitas Indonesia	MIPA	Kampus UI Depok Depok 16424, Indonesia Telp. 021-7866837 Fax. 021-7866837
		Magister Akuntansi	Gedung FE-UI Salemba Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430 Telp: 021-31907848 Fax : 021-3900703
2.	Universitas Gadjah Mada	Kedokteran	Departement Of Pharmacology and Toxicology Radiopoetro Building 2 nd Floor Sekip Utara, Yogyakarta 55281 Phone/Fax: +62-0274-545030
		Magister Akuntansi	Pascasarjana Jl. Humaniora No.1, Bulaksumur Yogyakarta 55281 maksi@ugm.ac.id Telp : (0274) 548516,513109 Fax : (0274) 513109
		Magister Perencanaan Kota dan Daerah	Jl. Grafika No.2 Yogyakarta, Indonesia Telp. 62 -274 580092, 580101 Fax. 62 -274 580852 Email. mpkd@ugm.ac.id
		Magister Teknik	Jl. Teknik Utara Kampus UGM, Yogyakarta 55281 (Gedung Merah Sebelah Timur Gedung PAU-UGM) Telp. (0274) 7400238, 7478122 Fax. (0274)7631183 www.mst-ugm.com mikrohidro@mst-ugm.com tikm@mst-ugm.com
3.	Universitas Andalas	Magister Sains Perencanaan	Gedung III Lt.3 Fakultas Ekonomi Kampus UNAND Limau Manih Padang, 25163, Phone/Fax : 0751 73290
4.	Universitas Padjajaran	Magister Akuntansi	Pascasarjana UNPAD Jl. Japati No.4 Telp: 022-2535172, Fax : 022-2535172
5.	Universitas Negeri Malang	Teknik Industri (tata boga)	Fakultas Teknik Gedung G6 UM Jalan Surabaya 6 Malang 65145 – Telp: (0341) 551-312 Psw. 291, 295, 296 – Telp./Fax. : (0341) 565-307 (Langsung) http://www.fteknikum.or.id – fteknikum@yahoo.com
		Bahasa dan Sastra	Fakultas Sastra Gedung E-7 UM Jl. Surabaya 6 Malang 65145 Telp. 0341-567475 (+fax) 0341-551312 (235, 246) email: sastra_um@yahoo.co.id fs@sastra-um.or.id
		Pendidikan	PPS UM

		Kejuruan	Jl. Surabaya 6, Malang 65145 Telp. (0341) 580263 Fax. (0341) 551334 pps@malang.ac.id
6.	Universitas Negeri Jember	Pertanian	Gedung Pascasarjana Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto-Gedung UPT
		Teknologi Pertanian	Tlp. (0331) 323567 (Hunting), 339322, 330224 ext. 326, Fax (0331) 321818 Jember 68121
7.	Universitas Brawijaya	Perencanaan Pendidikan	Rektorat Jl. Veteran, Malang 65145 Telp : (0341) 569237, (0341) 575817 Fax : (0341) 575817, (0341) 569237 iccs2005@brawijaya.ac.id
		Bioteknologi	
8.	Universitas Diponegoro	Magister Perencanaan Tata Wilayah Kota	Program Pascasarjana UNDIP Jl. Hayam Wuruk 5, Semarang Telp. 024-8413880 Fax. 024-8454382 Email : mpwkundip@yahoo.com
		Magister Akuntansi	Program Pascasarjana UNDIP Jl. Hayam Wuruk 5, Semarang Telp. 024-8452274 Fax. 024-8452274 Email : maksi@fe.undip.ac.id
		Magister Ilmu Administrasi	Program Pascasarjana UNDIP Gd. Pascasarjana UNDIP Lt.2 Jl. Imam Bardjo, SH No. 3-5 Semarang Telp./Fax. :024-8452791
9.	Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Kampus Karangmalang Yogyakarta – 558221 Telp. 0274-550835, 550836, 586168 psw.229 Fax. 0274-520326 ppsuny@yogya.wasantara.net.id
10.	Universitas Hasanuddin	Perencanaan Pendidikan	Gedung Pascasarjana Jl. Perintis Kemerdekaan, Kampus Tamalanrea Makassar 90245 Telp. (0411) 585034-585036 Fax. : (0411) 585868. http://www.pascaunhas.net e-mail : info@pascaunhas.net
11.	Universitas Negeri Jakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Gedung Pascasarjana Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia Telp.(62-21)4890046, 4893726 Fax.(62-21)4893982, 4892926 www.ppsunj.org www.unj.ac.id
12.	Universitas Jenderal Soedirman	Kedokteran	Jl. Dr. Gumbreg No. 1 Kampus UNSOED Komplek RS:MS Purwokerto Telp (0281) 641522, Fax (0281) 631208
13.	Universitas Udayana	Bioteknologi Bidang Abalone	Gedung Pascasarjana Sekretariat Jl. PB. Sudirman, Denpasar Telp. 0361-255346, Fax. 0361-255346 Email : biotek-unud@dps.centrin.net.id
14.	Universitas Haluoleo	Bidang Abalone	Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan Kampus Budi Tridharma Telp/Fax. (0401) 390006-391424 Ruang BAK Rektorat Lt.1

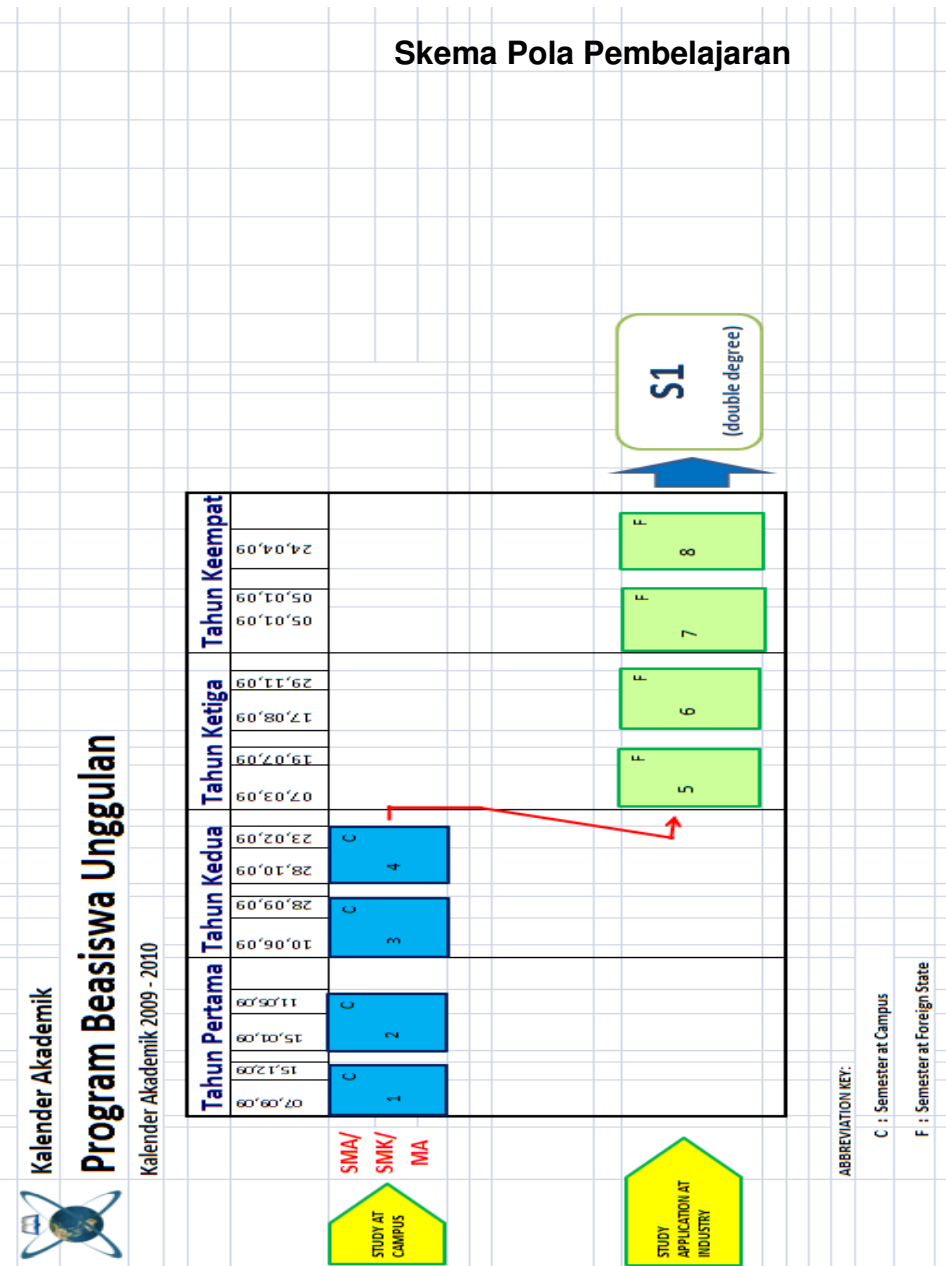
			UNHALU Kampus Baru Andounohu Kendari, Kode Pos 93232
15.	Universitas Kristen Satya Wacana	Bidang Klorofil	Pascasarjana Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711 Telp : (0298)321212 Fax : (0298)321433 info@uksw.edu
16.	Universitas Dian Nuswantoro	Teknik Komputer	Pascasarjana Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131 Telp. (024) 3517261 Fax. (024)3569684 sekretariat@dinus.ac.id http://www.pps.dinus.ac.id
17.	Universitas Sahid	Ekonomi	Jl. Prof. Dr. Supomo, SH No 84, Jakarta 12870 Telp. (021) 8312813-15 Ext. 406 Fax. (021) 8354763
		Magister Pariwisata	Pascasarjana Annex Building, 3th Floor Hotel Sahid Jaya Jakarta Jl. Jend. Sudirman Kav 86 – Jakarta 10220 Phone 021-5733455 – 5732888 Fax. 021-5732511
18.	Institut Teknologi Bandung	SITH	Jl. Ganesa 10 Bandung 40132 INDONESIA Telp. 022-2511575/4254017 Fax. 022-2534107 Website: www.sith.itb.ac.id Email: sith@sith.itb.ac.id
		MIPA	Labtek VIII Building, 1st floor ITB Jl. Ganesha No. 10 Bandung 40132 Telp. 022-2515032 Fax 022-2502360
		Pascasarjana -Animasi (D4) - Otomasi dan Ind. - Desain - Pertambangan - Perencanaan Pendidikan	LPPM - ITB Gedung Rektorat Lt. 5 Jl. Tamansari No. 64 Bandung – 40116 Telp (022) 2511215, (022) 2500939 Fax (022) 2511215, (022) 2504010 lpmm@lpmm.itb.ac.id
19.	Institut Teknologi Surabaya	Program Magister - Informatika - MIPA - Kelautan - Perencanaan Pendidikan	Gedung Pascasarjana Kampus ITS Sukolilo, Sby 60111 Email : ppsits@rad.net.id , ppsits@its.ac.id Homepage : www.its.ac.id
20.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	- Informatika - Elektronika - Otomasi	Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111 Phone: +62-31-5947280 Ext. 4115 Fax: +62-31-5946114
21.	Politeknik Negeri Manufaktur Bandung	Rekayasa Manufaktur	Jl. Kanayakan 21 – Dago – BANDUNG 40135 Tromol Pos 851, Bandung 40008 Telp/Fax, : (022)250 0241 / 2502649 http://www.polman-bandung.ac.id
22.	Politeknik Negeri Malang	- Teknik Otomotif - Sstm. Kelistrikan - dll	Politeknik Negeri Malang Jl.Veteran kotak pos 04 Malang Tlp.0341-551340, 551341 - Fax. 0341-551708

23.	Politeknik Negeri Jember	Pertanian	Jl. Mastrip PO Box 164 Jember 68101 Tlp. (0331) 333532, 333533, 333534, Fax. (0331) 333631
24.	Politeknik Negeri Semarang	Broadcast Hotel Engineering	Telp 0247499585 Fax0247472396 Email sekretariat@polines.ac.id
25.	Politeknik TEDC Bandung	- T. Informatika - Komp. Akuntansi - Listrik Industri	Jl. Pasantren km. 2 Cibabat, Cimahi 40513 Jawa Barat, Telp/Fax 022-6645951
26.	STP Trisakti	- Perhotelan - Usaha Perj. Wisata	Jl. IKPN Tanah Kusir Bintaro Jakarta Selatan 12330 Telp.: 62 21 7377738 Hunting Faks: 62 21 73887763 - 73692286 E-mail: info@stptrisakti.ac.id
27.	STP Sahid	- Usaha Perj. Wisata - Pariwisata	Kampus II Jl. Kemiri No. 22 Pondok Cabe Pamulang Jakarta Selatan 15418 Telp. (021) 740 2329 Fax (021) 742 8152

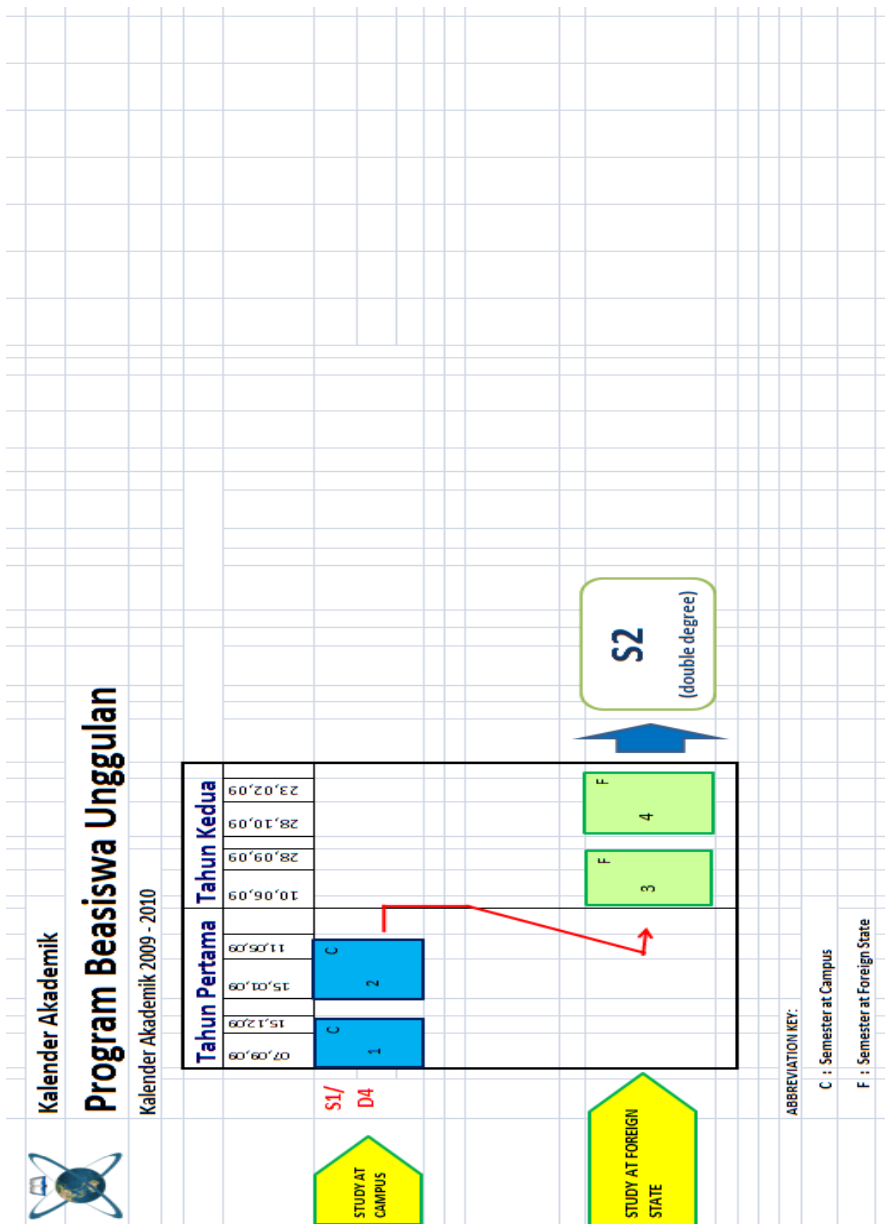
Catatan: bagi program studi lainnya dapat mengusulkan menjadi penyelenggara program Beasiswa Unggulan sejauh dapat memenuhi criteria sesuai dalam Permendiknas no 20/2009.

Lampiran 6

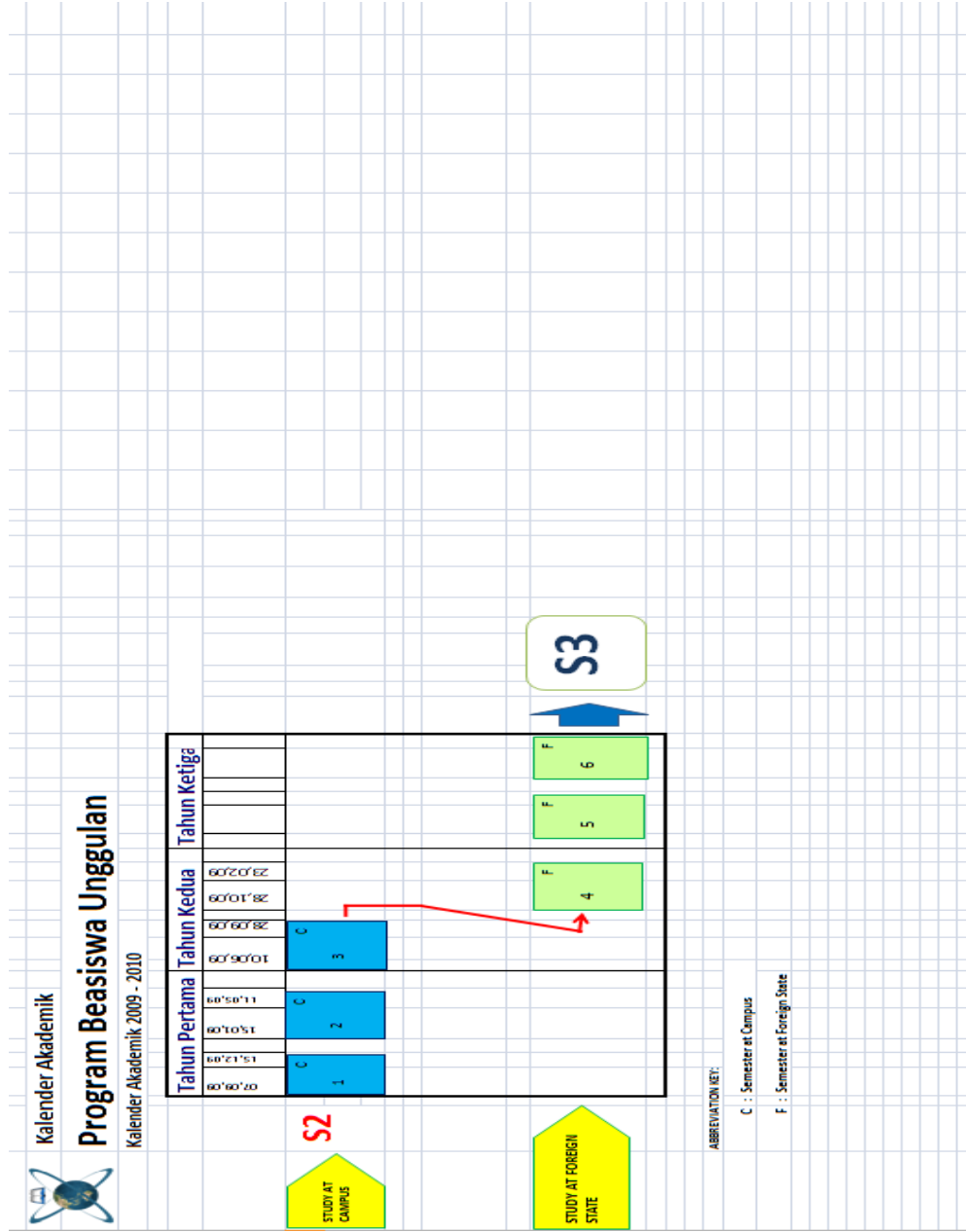
Skema Pola Pembelajaran



Gambar 3. Skema Pola Pembelajaran S1 di Universitas





Gambar 4. Skema Pola Pembelajaran S2 di Universitas



Gambar 5. Skema Pola Pembelajaran S3

Lampiran 7

Contoh Form Pendaftaran Beasiswa Unggulan

	FORMULIR PENDAFTARAN PROGRAM BEASISWA UNGGULAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL	
A. KETERANGAN PRIBADI		
Nama Lengkap	: _____	Foto Warna Terbaru 3 X 4 cm
Tempat dan tanggal lahir	: _____	
Agama	: _____	
Jenis kelamin	: (Laki-laki/Perempuan)*	
Status	: (Belum menikah /Nikah)*	
Nama Orangtua	: _____	
Alamat (saat ini)	: _____	
Kota/Kab/Propinsi	: _____ (Kode Pos) _____	
Telepon (rumah)	: _____	
(hand phone)	: _____	
(fax)	: _____	
E-mail	: _____	
Pekerjaan	: _____	
Status Pendidikan (saat ini)	: _____ (D3/D4/S1/S2/S3)*	
Kelas/Semester (saat ini)	: _____	
Jurusan yang Diminati	: _____ (D3/D4/S1/S2/S3)*	
B. KETERANGAN INSTANSI ASAL		
Nama Instansi	: _____	
Nama Kepala Instansi	: _____	
Jabatan	: _____	
Alamat Instansi	: _____	
Kota/Kab/Propinsi	: _____ (Kode Pos) _____	
No. Telepon	: _____	
No. Fax	: _____	
* = Lingkari yang sesuai dengan pilihan		

C. PENDIDIKAN TERAKHIR YANG DICAPAI

Tahun Masuk s/d Tahun Keluar	Jenjang Pendidikan	Nama Inststitusi Pendidikan	Jurusan	Predikat Kelulusan
s/d	(SMA/SMK/MA)*			
s/d	(D1/ D3/D4)*			
s/d	S1			
s/d	S2			
s/d	S3			

* = Lingkari yang sesuai dengan pilihan

D. DATA ORGANISASI

Nama Organisasi	Jabatan di Organisasi	Instansi tempat Organisasi	Tahun
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d

E. DATA PERLOMBAAN / KEJUARAAN

Bidang Lomba	Tingkat	Peringkat	Tempat	Tahun

F. PENGALAMAN KERJA

Nama Inststitusi/Perusahaan	Bergerak dibidang	Jabatan Pekerjaan	Waktu
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d

G. PELATIHAN LANJUTAN / SEMINAR / KURSUS

Bidang	Tempat, Nama lembaga	Tingkat	Lama Waktu
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d

H. PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH

Jawablah masing-masing pertanyaan dengan jelas sesuai dengan potensi di daerah anda.

1. Seperti apakah daerah tempat asal saya?
.....
.....
2. Potensi dan sumber daya apa yang ada di daerah saya tetapi belum teroptimalisasi?
.....
.....
3. Langkah apa yang saya lakukan untuk mengembangkan daerah saya?
.....
.....
4. Strategi apa yang harus saya persiapkan untuk mendukung rencana pengembangan daerah?
.....
.....
5. Tuangkan segala cita-cita, harapan, keinginan anda setelah lulus program beasiswa unggulan dalam 1 paragraf pendek pada kolom di bawah ini.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

G. PELATIHAN LANJUTAN / SEMINAR / KURSUS

Bidang	Tempat, Nama lembaga	Tingkat	Lama Waktu
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d



H. PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH

Jawablah masing-masing pertanyaan dengan jelas sesuai dengan potensi di daerah anda.

1. Seperti apakah daerah tempat asal saya?
.....
2. Potensi dan sumber daya apa yang ada di daerah saya tetapi belum teroptimalisasi?
.....
3. Langkah apa yang saya lakukan untuk mengembangkan daerah saya?
.....
4. Strategi apa yang harus saya persiapkan untuk mendukung rencana pengembangan daerah?
.....
5. Tuangkan segala cita-cita, harapan, keinginan anda setelah lulus program beasiswa unggulan dalam 1 paragraf pendek pada kolom di bawah ini.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 8

Contoh Form Pendaftaran P3SWOT

	FORMULIR PENDAFTARAN PROGRAM BEASISWA PENELITI, PENCIPTA, PENULIS, SENIMAN, OLAHRAGAWAN, TOKOH (P3SWOT) KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL	
A. KETERANGAN PRIBADI		
Nama Lengkap : _____		
Tempat dan tanggal lahir: _____		
Agama: _____		
Jenis kelamin: (Laki-laki/Perempuan)*		
Status : (Belum nikah /Nikah)*		
Alamat (saat ini): _____		
Kota/Kab/Propinsi: _____ (Kode Pos) _____		
Telepon (rumah): _____		
(hand phone): _____		
(fax): _____		
E-mail: _____		
Pekerjaan: _____		
Status Pendidikan (saat ini): _____ (D3/D4/S1/S2/S3)*		
B. KETERANGAN INSTANSI/ LEMBAGA ASAL		
Nama Instansi/Lembaga: _____		
Nama Kepala Instansi: _____		
Jabatan : _____		
Alamat Instansi : _____		
Kota/Kab/Propinsi: _____ (Kode Pos) _____		
No. Telepon: _____		
No. Fax : _____		
* = Lingkari yang sesuai dengan pilihan		

C. PENDIDIKAN TERAKHIR YANG DICAPAI

Tahun Masuk s/d Tahun Keluar	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Jurusan	Predikat Kelulusan
s/d	(SMA/SMK/MA)*			
s/d	(D1/ D3/D4)*			
s/d	S1			
s/d	S2			
s/d	S3			

* = Lingkari yang sesuai dengan pilihan

D. DATA ORGANISASI

Nama Organisasi	Jabatan di Organisasi	Instansi tempat Organisasi	Tahun
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d

E. DATA SERTIFIKAT

Bidang Sertifikat	Tingkat	Peringkat	Tempat	Tahun

F. PENGALAMAN KERJA

Nama Institusi/Perusahaan	Bergerak dibidang	Jabatan Pekerjaan	Waktu
			s/d
			s/d
			s/d

G. PELATIHAN LANJUTAN / SEMINAR / KURSUS

Bidang	Tempat, Nama lembaga	Tingkat	Lama Waktu
			s/d
			s/d
			s/d
			s/d

H. USULAN BEASISWA DILENGKAPI:

- (1) Surat Undangan Kegiatan Ilmiah, Seminar, Workshop, Short course, Kegiatan Profesionalisme ke Luar Negeri ,
- (2) Curriculum Vitae atau Biodata
- (3) Proposal Kegiatan yang diusulkan untuk mendapatkan dana beasiswa,
- (4) Abstract dari kegiatan Seminar, Workshop, Short course, yang diusulkan untuk didanai (Beasiswa Peneliti, Penulis, Pencipta, Olahragawan, Seniman)
- (5) Karya, ciptaan, tulisan, buku yang telah dihasilkan selama berkarier 3 tahun terakhir,
- (6) Tulisan dalam bentuk buku yang siap diterbitkan ke penerbit nasional/internasional (Beasiswa Penulis, pencipta, Peneliti),
- (7) Tulisan Koran, majalah yang mencantumkan KETOKOHAN dari pengusul beasiswa untuk Tokoh.

I. USULAN BEASISWA PENELITI, PENULIS, PENCIPTA, SENIMAN, OLAHRAGAWAN, dan TOKOH

Tuliskan **rencana kegiatan/program** yang akan didanai oleh beasiswa unggulan untk Peneliti, Penulis, Pencipta, Olahragawan dan Tokoh. (mohon berkas usulan dilampirkan di lembar akhir form aplikasi dalam bentuk proposal pengajuan beasiswa)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa data yang saya isikan diatas adalah benar.

....., - - 20....

(Nama Lengkap)

SEKRETARIAT BEASISWA UNGGULAN

Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri
Kementerian Pendidikan Nasional
JL. Jenderal Sudirman Gedung C lantai 6
Senayan-Jakarta, Indonesia 10270

Telp: 021-5711144 ext. 2616

Telp dan Fax: 021-5739290

beasiswaunggulan.depdiknas.go.id

www.buonline.depdiknas.go.id

beasiswa_unggulan@googlegroups.com

bu.bpkln@gmail.com

Facebook: Beasiswa Unggulan

Twitter: Beasiswa Unggulan

Disusun oleh:

1. Dr. AB Susanto, M.Sc;
2. Drs. Rameli, MSi;
3. Musa Yosep, SE., M.Ak;
4. Astri Purnawati, SH;
5. Sunari, SE;
6. Sutresna Wati, ST., M.MSi;
7. Elisabeth, SH., MM;
8. Lilis Devianti, A.Md;
9. Sari Damayanti. A.Md
10. Anita Ratna Dewi Susanti, SST, M.Sc;
11. Nevada Larasati Firdhani, SST, M.Sc;
12. Sari D. Sitompul, Amd;
13. Wicaksono Dwi Prastowo, SST;
14. Ayu Suryawati, SS;
15. Martina Wulandari, SE;
16. Okky Apriyanta;
17. Lianda Rachmadhany;
18. Suwarsi.